

Apabila nilai afektif siswa pada rentang 11,8-15 (Kategori Baik) dan meningkat pada setiap siklusnya.

c. Ranah Psikomotor

Apabila nilai psikomotor siswa pada rentang 9,4-12 (Kategori Baik) dan meningkat pada setiap siklusnya

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

1. Siklus I

Ada pun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan siklus I ini diawali dengan kegiatan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah sehingga diperoleh permasalahan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan perencanaan siklus I

yang meliputi: (a) menyusun silabus, (b) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (c) menyiapkan media-media yang akan digunakan (d) menyusun lembar observasi guru beserta indikatornya, (e) menyusun lembar observasi siswa beserta indikatornya, (f) menyusun lembar tes beserta kunci lembar tes.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan selama 3x35 menit (1x pertemuan). Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 maret 2014 pada pukul 08.00-09.54. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Pada tahap ini kegiatannya adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang terdiri atas kegiatan membuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPA. Adapun langkah⁵² pembelajarannya adalah:

Siklus I

a. Kegiatan awal

1. Apersepsi

- 1) Guru membimbing siswa untuk berdoa.
- 2) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa melalui tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

2. Eksplorasi

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 2) Setiap kelompok menerima LDS dan guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.

3. Diskusi dan penjelasan konsep

- a. Wakil kelompok melaporkan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi/ siswa menjelaskan materi berdasarkan hasil diskusinya
- b. Guru menyimpulkan hasil kerja kelompok/memberikan penguatan materi menggunakan media yang ada
- c. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami.

4. Pengembangan dan aplikasi konsep

- 1) Guru menjelaskan tentang cara bermain tongkat
- 2) Siswa menjawab kuis/tes yang diberikan oleh guru.
- 3) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.

b. Kegiatan akhir

- 1) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Guru memberikan evaluasi.
- 3) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut.

- 4) Guru memberikan pesan-pesan moral
- 5) Guru menutup pembelajaran dengan salam

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamat dari penelitian ini terdiri dari dua orang yaitu peneliti sebagai pengamat yaitu 2 orang guru kelas dari SDN 15 Pondok Kelapa. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Pengamat memberikan tanda (✓) sebagai penilaian terhadap aspek yang diamati selama proses pembelajaran dilaksanakan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dan tentunya dengan melihat acuan dari indikator yang telah ditentukan.

2. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini kegiatan yang berlangsung adalah mengkaji hasil data yang didapat saat melakukan pengamatan aktifitas guru dan siswa yang dilakukan oleh pengamat I dan II. Tahap ini digunakan untuk Mengkaji keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, menentukan kendala-kendala, peluang keberhasilan dan dampak lain dari tindakan yang direncanakan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi dan hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pembelajaran siklus II. Sehingga memperoleh data yang menunjukkan keberhasilan tindakan kelas yang dilaksanakan.

Siklus II

Pada siklus II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran pada siklus I, urutan-urutan kegiatannya adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus II, pembelajaran dilakukan 1 kali pertemuan (3x35 menit). Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 11 maret 2014, pada pukul 08.00-09.45. Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan berbagai perangkat mengajar yang mendukung. Adapun rencana yang dilakukan antara lain: (a) menyiapkan istrument pembelajaran (b) menyiapkan media-media yang akan digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegitan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada saat kegiatan pembelajaran dimulai, maka dilakukan observasi terhadap tingkah-laku siswa dan guru, guna mengetahui perkembangan aktifitas guru dan siswa . Adapun langkah-langkah dari pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

2. Apersepsi

- 1) Guru membimbing siswa untuk berdoa.
- 2) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa melalui tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.

3) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

b. Eksplorasi

4) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.

5) Setiap kelompok menerima LDS dan guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.

3. Diskusi dan penjelasan konsep

6) Wakil kelompok melaporkan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi/ siswa menjelaskan materi berdasarkan hasil diskusinya

7) Guru menyimpulkan hasil kerja kelompok/memberikan penguatan materi menggunakan media yang ada

8) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami.

4. Pengembangan dan aplikasi konsep

9) Guru membimbing siswa bermain tongkat

10) Siswa menjawab kuis/tes yang diberikan oleh guru.

11) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.

c. Kegiatan akhir

12) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

13) Guru memberikan evaluasi.

14)Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut.

15)Guru memberikan pesan-pesan moral

16)Guru menutup pembelajaran dengan salam

c. Tahap Pengamatan

Pada siklus II ini dilakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti dalam hal ini adalah guru kelas. Sementara pengamat adalah 2 orang guru dari SDN 15 Pondok Kelapa, yang memberikan tanda (✓) sebagai penilaian terhadap aspek yang diamati dan tentunya dengan berpanduan pada lembar deskriptor.

d.Tahap Refleksi

Tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji hasil observasi dan hasil tes yang diperoleh dari penerapan pendekatan konstruktivistik yang berkolaborasi dengan metode bermain tongkat dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 15 Pondok Kelapa. Mengkaji keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, menentukan kendala-kendala, peluang keberhasilan dan dampak lain dari tindakan yang direncanakan. Hasil dari kegiatan ini akan menentukan tindakan yang akan direncanakan.

Kegiatan refleksi ini akan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada siklus berikutnya, sehingga memperoleh data yang menunjukkan keberhasilan tindakan kelas yang dilaksanakan. Hasil analisis data yang menyatakan bahwa pembelajaran sudah mencapai standar ketuntasan, maka pembelajaran cukup dilakukan sampai siklus II. Hasil

analisis tersebut digunakan sebagai rekomendasi untuk menyusun laporan penelitian ini.

A. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

1. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 14 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh guru, nilai 2 jika cukup, dan nilai 1 jika kurang. Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 28,5 dengan kriteria cukup dari skor maksimal pada rentang nilai 24-33. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel IV.1 di bawah ini.

Tabel IV.1. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru siklus I

No	Pengamat	Skor
1	1	31
2	2	26
Jumlah		57
Rata-rata Skor		28,5
Kategori penilaian		Cukup

Berdasarkan analisis data pada tabel IV.1 menunjukkan hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru, termasuk pada kriteria “cukup” karena rata-rata rentang skor yang diperoleh berada pada rentang 24-33. Hasil analisis aktivitas guru dari 14 aspek diperoleh 5 aspek kategori baik, 8 aspek kategori cukup dan 1

aspek kategori kurang (data dapat dilihat pada lampiran 6). Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat yang masuk ke dalam kategori baik antara lain: (1) Guru memberikan apersepsi. (2) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya. (3) Guru membimbing siswa melakukan permainan tongkat. (4) Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran. (5) Guru memberikan evaluasi.

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 8 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut antara lain: (1) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran, pada tahap ini tujuan pembelajaran belum disampaikan secara sistematis. (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya pada tahap ini guru tidak menyuruh beberapa siswa untuk membacakan catatannya di depan kelas. (3) Guru menjelaskan materi, pada tahap ini ada beberapa siswa yang kurang memahami bahasa yang digunakan guru. (4) Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan, pada tahap ini guru kurang menyegerakan penghargaan. (5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami. (6) Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. (7) Guru melakukan

refleksi dan memberikan tindak lanjut. (8) Guru memberikan pesan-pesan moral. Sementara hasil analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 1 aspek yang masuk ke dalam kategori Kurang sehingga perlu diperbaiki pada siklus II yaitu pada aspek Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I terdiri dari 15 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata skor 30,5 dengan kriteria cukup dari skor maksimal pada rentang nilai 24-33. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini.

Tabel IV. 2. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Pengamat	Skor
1	1	35
2	2	26
Jumlah		61
Rata-rata		30,5
Kategori penilaian		Cukup

Berdasarkan analisis data pada tabel IV.2 menunjukkan hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus I, nilai rata-rata skor pada siklus I yaitu 30,5

yang termasuk pada kriteria “cukup” karena rata-rata skor yang diperoleh berada pada rentang 24-33. Dengan demikian pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pada kategori cukup. Hasil analisis aktivitas siswa dari 14 aspek diperoleh 7 aspek kategori baik, 6 aspek kategori cukup, dan 1 aspek kategori kurang (data dapat dilihat pada lampiran 10).

Ada 7 aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer yang telah mencapai kategori baik antara lain: (1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru. (2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru. (3) siswa aktif dalam berdiskusi. (4) Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. (5) Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui bermain tongkat. (6) Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran. (7) Siswa mengerjakan evaluasi, Tahap ini sudah terlaksana dengan baik karena siswa sudah mengerjakan evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa, mengetahui pemahaman siswa dan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

Ada 6 aspek yang diamati dengan kategori cukup yang masih perlu diperbaiki pada siklus I antara lain: (1) Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai konsep pengetahuan yang telah diperolehnya. (2) Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib. (3) Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya. (4) Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru. (5) Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru.

Sementara untuk aspek yang bernilai kurang masih terdapat 2 aspek dan sangat perlu untuk diperbaiki pada siklus ini adalah (1) Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya pada aspek ini siswa tidak berani mengajukan pertanyaan dan kurang menanggapi pertanyaan teman.

2. Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme kolaborasi metode bermain tongkat dalam pembelajaran IPA, adapun penilaian hasil belajar ini terdiri dari, nilai tes/kognitif, nilai afektif dan nilai psikomotor.

a. Hasil Belajar Kognitif

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme kolaborasi metode Bermain tongkat dalam pembelajaran IPA telah dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pada akhir pembelajaran diadakan tes yang disusun oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi “ hubungan antara makhluk hidup” Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I mata pelajaran IPA 69 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 63,33%.

Data hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel IV.4 di bawah ini.

Tabel IV. 3. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Siklus I	Mata pelajaran IPA
1	Jumlah seluruh siswa	30
2	Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
3	Skor tertinggi	95
4	Skor terendah	50
5	Nilai rata-rata kelas	69
6	Jumlah siswa yang tuntas belajar	19
7	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	11
8	Ketuntasan belajar klasikal	63,33%

Berdasarkan analisis hasil tes pada siklus I, terlihat bahwa hasil belajar siswa belum tuntas pada mata pelajaran IPA dengan rata-rata kelas 69 dan ketuntasan belajar klasikal yang tidak sampai pada jenjang 75%. Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas siswa, yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh sebab itu maka perlu ditingkatkan pada siklus II dan tentunya dengan memperhatikan faktor-faktor dari aktivitas guru dan siswa yang belum terlaksana secara baik dalam pembelajaran.

b. Hasil Belajar Afektif

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik yang berkolaborasi dengan metode bermain tongkat dalam pembelajaran terdiri dari lima aspek, yakni aspek menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran IPA pada siklus I diperoleh rata-rata skor

sebesar 11,68 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 11,8-15. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel IV.5 di bawah ini.

Tabel IV. 4. Nilai Rata-rata Skor Setiap Aspek Afektif

No.	Aspek yang diamati	Siklus I	
		Skor	Kategori
1	Menerima	2,6	Baik
2	Menanggapi	2,53	Baik
3	Menilai	2,16	Cukup
4	Mengelola	2,23	Cukup
5	Menghayati	2,16	Cukup
Jumlah rata-rata skor setiap aspek yang diamati		11,68	Cukup

Berdasarkan Pengamatan afektif siswa pada siklus I diperoleh 14 siswa dengan kriteria baik dan 16 siswa dengan kriteria cukup. Berdasarkan data pada tabel IV.5 dapat dikatakan bahwa pengamatan afektif siklus I belum mencapai kategori baik. Hal ini dikarenakan masih ada tiga aspek penilaian afektif dengan kriteria cukup. Ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Aspek menilai, rata-rata untuk aspek menilai sebesar 2,16 dan masih dalam kategori cukup. Pada aspek ini siswa sudah melengkapi dan menyumbangkan pendapat dalam kerja kelompok berlangsung dan menunjukkan sikap rasa ingin tahu dalam mencari jawaban atas permasalahan yang dimunculkan. Tetapi siswa belum mendengarkan pendapat teman-temannya saat kerja dalam kelompok dan kelas.

- 2) Aspek mengelola, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,23 dan masih dalam kategori cukup. Pada aspek ini siswa sudah membangun kerjasama kegiatan observasi dalam kelompok dan percaya diri, berani, dan terampil di depan kelas. Tetapi siswa belum mengelola bersama kegiatan observasi di dalam kelompok.
- 3) Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek menghayati sebesar 2,16 dan masih dalam kategori cukup. Pada aspek ini siswa sudah dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung dan mampu mengaplikasikan pembelajaran pada kehidupan sehari-hari. Tetapi siswa belum menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman-temannya.

Adapun penilaian afektif siklus I yang menunjukkan kriteria baik yaitu:

- 1) Aspek menerima, rata-rata untuk aspek menerima sebesar 2,6 dalam kategori baik. Aspek ini sudah dalam kategori baik karena siswa sudah mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk, menyelesaikan tugas tepat pada waktunya dan mampu mengembangkan sikap kreatif serta disiplin dalam mengerjakan soal.
- 2) Aspek menanggapi, rata-rata untuk aspek menanggapi sebesar 2,53 dalam kategori baik. Aspek ini sudah dalam kategori baik karena siswa dapat berkompromi saat kegiatan observasi dalam kelompok, membangun sikap demokrasi dan bersahabat terhadap orang lain,

dansudah peduli terhadap lingkungan dan siswa sudah mampu bekerjasama dalam kelompok.

a. Nilai Psikomotor

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik yang berkolaborasi dengan metode bermain tongkat dalam pembelajaran terdiri dari empat aspek yakni menirukan, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 9,08 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 9,4-12. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel IV.6 di bawah ini.

Tabel IV.5. Nilai Rata-rata Setiap Aspek Psikomotor Siswa

No.	Aspek yang diamati	Siklus I	
		Skor	Kategori
1	Menirukan	2,46	Baik
2	Memanipulasi	2,46	Baik
3	Pengalamiahan	2,1	Cukup
4	Artikulasi	2,06	Cukup
Jumlah rata-rata skor setiap aspek yang diamati		9,08	Cukup

Berdasarkan tabel IV.6, dapat dilihat dari keempat aspek yang dinilai masih ada yang berada pada kategori cukup. Hasil analisis psikomotor siswa yang mendapat nilai "Baik" sebanyak 15 siswa dan yang mendapat nilai

“cukup” sebanyak 15 siswa, sehingga perlu perbaikan dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan model kelas sebagai sumber belajar pada siklus berikutnya, supaya keempat aspek yang dinilai dapat meningkat dan mencapai skor maksimal yaitu pada rentang nilai 9,4-12.

Adapun penilaian psikomotor siklus I yang masih menunjukkan kriteria cukup yaitu:

- 1) Aspek pengalamiahan, rata-rata untuk aspek pengalamiahan 2,46 dan masih dalam kategori cukup. Pada aspek ini siswa sudah melakukan observasi sesuai dengan petunjuk LDS dan mampu menarik kesimpulan dari penyelidikan yang dilakukan. Tetapi siswa belum melakukan penyelidikan sesuai dengan urutan langkah kegiatan.
- 2) Aspek artikulasi, rata-rata untuk aspek artikulasi 2,06 dan masih dalam kategori cukup. Pada aspek ini siswa sudah terampil dan teliti dalam menemukan hasil observasi dan dapat menyampaikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa yang santun. Tetapi siswa belum memulai melakukan observasi bersama kelompoknya.

Penilaian psikomotor siklus I yang sudah menunjukkan kriteria baik dan perlu dipertahankan yaitu:

- 1) Aspek menirukan, rata-rata untuk aspek menirukan 2,46 dan dalam kategori baik. Aspek ini harus dipertahankan karena siswa sudah

maksimal dalam membuat tugas dengan kreatif dan disiplin, menyelesaikan tugas dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan, dan siswa sudah mengecek kembali hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan.

- 2) Aspek memanipulasi, rata-rata untuk aspek memanipulasi 2,46 dan dalam kategori baik. Aspek ini harus dipertahankan karenasiswa sudah menyiapkan bahan untuk melakukan kegiatan observasi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan, melakukan observasi dengan demokratis dan rasa ingin tahu, dan siswa sudah maksimal dalam mengoreksi kegiatan observasi yang dilakukan dalam diskusi kelompok.

B. Refleksi Hasil Penelitian Siklus I

1. Refleksi Aktivitas Pembelajaran

a. Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat 1 dan 2, terlihat bahwa ada 5 aspek yang telah dicapai dengan baik dan ada 8 aspek yang telah dicapai dengan kategori cukup serta 1 aspek dengan kategori kurang. (Dapat dilihat pada lampiran 6).

Ada 5 aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya antara lain: (1) Guru memberikan apersepsi pada tahapan ini guru telah menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan diajarkan dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan

konteks kehidupan anak sehari-hari (foto dapat dilihat pada G.b 1 lampiran 17). (2) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya pada tahap ini juga guru telah memberikan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan.(3) Guru membimbing siswa melakukan permainan tongkat., pada aspek ini guru telah menjelaskan tentang aturan bermain tongkat dan juga membimbing siswa melakukan permainan tongkat (4) Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran., aspek ini juga perlu dipertahankan karena media pembelajaran merupakan sarana yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar dan dalam al ini guru telah menggunakan media dalam melakukan pembelajaran Tematik (5)Guru memberikan evaluasi, pada aspek ini harus di pertahankan karena evaluasi merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan, dan dalam hal ini guru telah melakukan evaluasi dari mulai menyiapkan instrumen evaluasi hingga memfasilitasi siswa untuk mengerjakan evaluasi.

Sementara untuk analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 8 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut antara lain.

- 1) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran, pada tahap ini perlu diperbaiki karena guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran secara

sistematis, sementara karakteristik siswa kelas rendah itu cenderung menyukai hal yang sistematis sehingga menjadi suatu keutuhan yang holistik.

- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya pada tahap ini perlu diperbaiki karena guru tidak menyuruh beberapa siswa untuk membacakan catatannya di depan kelas, dengan menyuruh siswa membacakan hasil catatannya maka siswa akan termotivasi mencatat hal-hal yang penting yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung sehingga akan membentuk ingatan siswa terhadap suatu konsep bertahan lama karena selain memahami siswa juga mencatat ulang pengetahuannya.
- 3) Guru menjelaskan materi, pada tahap ini ada beberapa siswa yang kurang memahami bahasa yang digunakan guru sehingga perlu diperbaiki. Dengan cara guru lebih selektif dalam menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa.
- 4) Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan, pada tahap ini guru kurang menyegerakan penghargaan sehingga perlu diperbaiki karena salah satu prinsip dari pemberian penghargaan adalah dilakukan segera saat indikator yang diharapkan oleh siswa muncul.

- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami, hal ini perlu diperbaiki karena siswa masih malu-malu untuk bertanya sehingga guru diharapkan peka terhadap hal yang demikian.
- 6) Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hal ini juga masih perlu diperbaiki karena guru masih cenderung menunjuk siswa yang aktif saja tidak melibatkan siswa yang kurang aktif dalam artian tidak tunjuk tangan pada hal pada aspek ini sebagian kecil siswa sudah menunjuk tangan untuk ikut menyimpulkan pembelajaran.
- 7) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut, hal ini juga perlu untuk diperbaiki karena guru masih kurang memperhatikan tindakan yang dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.
- 8) Guru memberikan pesan-pesan moral, pesan moral sebagai salah satu pembentukan karakter anak merupakan hal yang penting dan dalam hal ini perlu di perbaiki karena pesan moral yang diberikan belum sesuai dengan bahasa keseharian yang sering muncul dalam kehidupan anak, sehingga hendaknya pesan moral yang di berikan sesuai dengan lingkungan sekitar siswa dan sering terjadi dalam kehidupan kontekstual siswa.

Sementara hasil analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 1 aspek yang masuk ke dalam kategori

Kurang sehingga perlu diperbaiki pada siklus II yaitu pada aspek Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya. dalam hal ini guru belum mampu mengarahkan siswa dalam hal memberikan tanggapan, saran ataupun kritik dengan tertib sehingga guru hanya memfasilitasi beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Hal ini perlu diperhatikan lagi guru hendaknya adil dalam menentukan kelompok mana yang melakukan presentasi, sehingga pada siklus II guru akan menggunakan permainan tongkat untuk menentukan kelompok mana yang berhak melakukan presentasi ke depan kelas.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I maka perbaikan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik kolaborasi metode bermain tongkat, mencakup 9 aspek yang telah dijelaskan di atas, yaitu 8 aspek dari kategori cukup dan 1 aspek dari kategori kurang.

b. Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan 2, terlihat bahwa ada 7 aspek yang telah dicapai dengan baik dan ada 1 aspek yang telah dicapai dengan kategori cukup, serta 1 aspek dengan kategori kurang. (Dapat dilihat pada lampiran 10).

Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya antara lain: (1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru

hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa yang ikut mengemukakan pendapat dalam melakukan apersepsi. (2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru. (3) siswa aktif dalam berdiskusi dapat dilihat pada G.b 2 lampiran 17. (4) Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. (5) Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui bermain tongkat. (6) Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran. (7) Siswa mengerjakan evaluasi pada tahap ini siswa sudah bertanggung jawab secara individual untuk mengerjakan tugasnya masing-masing yang berupa evaluasi pembelajaran yang dilakukan di akhir pembelajaran.

Berdasarkan analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 6 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut antara lain: (1) Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai konsep pengetahuan yang telah diperolehnya, pada aspek ini siswa belum mencatat secara lengkap materi pelajaran yang penting sehingga siswa tidak membacakan catatannya ke depan kelas. Hal ini perlu diperbaiki karena mencatat merupakan suatu proses yang dapat mempertajam siswa mengingat suatu ilmu pengetahuan. (2) Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib, pada aspek ini perlu di perbaiki meskipun siswa telah mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan bermain tongkat namun siswa masih belum tertib dalam pelaksanaannya hal ini siswa masih ada yang tidak tertib dan mengganggu atau membuat teman yang lain menjadi gugup sehingga

suasananya menjadi gaduh. (3) Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya, aspek ini juga perlu diperbaiki karena siswa masih ada siswa yang malu-malu untuk bertanya, sehingga mengurangi rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. (4) Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru. Pada aspek ini siswa telah menyimak refleksi yang dilakukan guru, namun siswa belum melakukan tindak lanjut yang diberikan guru. (5) Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru, pada aspek ini siswa telah menyimak penyampaian pesan moral tersebut dengan tertib namun siswa tidak mengulangi kembali pesan moral yang disampaikan sehingga untuk tahap ini hendaknya siswa mengulang kembali pernyataan yang telah disampaikan oleh guru agar siswa benar-benar paham dan menggunakan bahasanya dalam menerima pesan moral tersebut. (6) Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru.

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa masih ada 1 aspek yang masuk ke dalam kategori kurang sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut antara lain: (1) Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya, aspek ini perlu diperbaiki dengan cara menyuruh siswa untuk menanggapi hasil kerja kelompok dan juga membimbing siswa untuk tertib dalam mengemukakan pendapat. Berdasarkan hasil refleksi aktivitas siswa pada siklus I maka perbaiki pembelajaran IPA dengan menerapkan

pendekatan konstruktivistik kolaborasi metode bermain tongkat, mencakup 7 aspek yang telah dijelaskan di atas, yaitu 6 aspek dari kategori cukup dan 1 aspek dari kategori kurang.

2. Refleksi Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, berdasarkan pada data di lampiran 12, mata pelajaran IPA ada 11 siswa yang belum tuntas dari 30 siswa yang mengikuti tes. Sehingga nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran IPA sebesar 69 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 63,33%. Berdasarkan data di atas, hasil belajar IPA belum mencapai nilai yang diharapkan, sebab hasil belajar dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 75% atau siswa mendapat nilai minimal 70. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran IPA melalui pendekatan konstruktivistik kolaborasi metode bermain tongkat yang akan dilaksanakan pada siklus II.

b. Hasil Belajar Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus I, dari 30 siswa ada 14 siswa memperoleh kategori baik dan 16 siswa memperoleh kategori cukup, sehingga diperoleh skor rata-rata afektif sebesar 11,68 pada kategori cukup dalam rentang 8,4-11,7. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran melalui

pendekatan konstruktivistik kolaborasi metode bermain tongkat yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Ada 2 aspek penilaian afektif siklus I yang menunjukkan kriteria baik yaitu:

- 1) Aspek menerima, rata-rata untuk aspek menerima sebesar 2,6 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk, menyelesaikan tugas tepat pada waktunya dan mampu mengembangkan sikap kreatif serta disiplin dalam mengerjakan soal.
- 2) Aspek menanggapi, rata-rata untuk aspek menanggapi sebesar 2,53 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa dapat berkompromi saat kegiatan observasi dalam kelompok, membangun sikap demokrasi dan bersahabat terhadap orang lain, dan sudah peduli terhadap lingkungan dan siswa sudah mampu bekerjasama dalam kelompok.

Adapun aspek pengamatan afektif siklus I yang masih dalam kategori cukup adalah sebagai berikut.

1. Aspek menilai, rata-rata untuk aspek menilai sebesar 2,16 dan masih dalam kategori cukup. Aspek ini perlu diperbaiki karena siswa melengapi dan menyumbangkan pendapat dalam kerja kelompok berlangsung dan menunjukkan sikap rasa ingin tahu dalam mencari jawaban atas

permasalahan yang dimunculkan. Tetapi siswa belum mendengarkan pendapat teman-temannya saat kerja dalam kelompok dan kelas.

2. Aspek mengelola, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,23 dan masih dalam kategori cukup. Aspek ini perlu diperbaiki karena siswa membangun kerjasama kegiatan observasi dalam kelompok dan percaya diri, berani, dan terampil didepan kelas. Tetapi siswa belum mengelola bersama kegiatan observasi di dalam kelompok.
3. Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek menghayati sebesar 2,16 dan masih dalam kategori cukup. Aspek ini perlu diperbaiki karena siswa dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung dan mampu mengaplikasikan pembelajaran pada kehidupan sehari-hari. Tetapi siswa belum menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman-temannya.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian afektif siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah:

- 1) Menilai

Siswa sebaiknya melengkapi dan menyumbang pendapat dalam kerja kelompok berlangsung, siswa sebaiknya mendengarkan pendapat teman-temannya saat kerja dalam kelompok dan kelas, dan siswa sebaiknya memiliki rasa ingin tahu dalam mencari jawaban atas permasalahan.

- 2) Mengelola

Siswa sebaiknya membangun kerjasama kegiatan observasi dalam kelompok, siswa sebaiknya mengelola bersama kegiatan observasi di dalam kelompok, dan siswa sebaiknya mampu percaya diri, berani, dan terampil di depan kelas.

3) Menghayati

Siswa sebaiknya dapat menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman, guru dan orang lain, siswa sebaiknya dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung, dan siswa sebaiknya mampu mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

c. Nilai Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa, 15 dari 30 siswa yang mencapai kriteria baik, dan 15 siswa masih mencapai kriteria cukup. Sehingga diperoleh skor rata-rata 9,1 dalam kategori cukup. Ini belum memenuhi kriteria skor maksimal 9,4-12 dengan kriteria baik. Untuk itu diperlukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan pengamatan psikomotor siklus I dikatakan bahwa belum mencapai kategori baik. Hal tersebut disebabkan dari keempat aspek penilaian psikomotor masih terdapat dua aspek dalam kategori cukup.

Beberapa aspek psikomotor siklus I yang sudah menunjukkan kriteria baik dan perlu dipertahankan yaitu:

- 1) Aspek menirukan, rata-rata untuk aspek menirukan sebesar 2,46 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah membuat tugas dengan kreatif dan disiplin, siswa sudah menyelesaikan tugas dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan, dan siswa sudah mengecek kembali hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan.
- 2) Aspek memanipulasi, rata-rata untuk aspek menirukan sebesar 2,46 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah menyiapkan bahan untuk melakukan kegiatan observasi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan, siswa sudah menyelesaikan tugas dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan, dan siswa sudah mengecek kembali hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan.

Adapun penilaian psikomotor siklus I yang masih menunjukkan kriteria cukup yaitu:

- 1) Aspek pengalamiahan, rata-rata untuk aspek pengalamiahan 2,46 dan masih dalam kategori cukup. Aspek ini perlu diperbaiki karena siswa melakukan observasi sesuai dengan petunjuk LDS dan mampu menarik kesimpulan dari penyelidikan yang dilakukan. Tetapi siswa belum melakukan penyelidikan sesuai dengan urutan langkah kegiatan.
- 2) Aspek artikulasi, rata-rata untuk aspek artikulasi 2,06 dan masih dalam kategori cukup. Aspek ini perlu diperbaiki karena siswa terampil dan teliti dalam menemukan hasil observasi dan dapat menyampaikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa yang santun. Tetapi siswa belum memulai melakukan observasi bersama kelompoknya.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian psikomotor siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Pengalamiahan

Siswa sebaiknya melakukan observasi sesuai dengan petunjuk LDS, melakukan penyelidikan sesuai dengan urutan langkah kegiatan, dan menarik kesimpulan dari penyelidikan yang dilakukan.

2) Artikulasi

Siswa sebaiknya memulai melakukan kegiatan observasi bersama kelompoknya, terampil dan teliti dalam menemukan hasil observasi, dan dapat menyampaikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa yang santun.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus II terdiri dari 14 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh guru, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Pada siklus II dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data observasi yang dilakukan

oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor 36,5 dengan kriteria baik pada rentang nilai 34-42. Untuk lebih jelas hasil analisis observasi terhadap aktivitas guru yang dilakukan oleh kedua pengamat dapat dilihat pada lampiran 22.

Berdasarkan analisis data pada lampiran 22 menunjukkan hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru, pengamat I memberikan skor 36 dan pengamat 2 memberikan skor 37 sehingga nilai rata-rata skor pada Siklus II yaitu 36,5 yang termasuk pada kriteria Baik. Hasil analisis aktivitas guru dari 14 aspek diperoleh 11 aspek pada kategori baik dan 3 aspek kategori cukup.

Ada 11 aspek pada observasi guru mendapat kategori baik antara lain:

- 1) Guru memberikan apersepsi. Tahap ini telah terlaksana dengan baik, guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa, memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- 2) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini juga terlaksana dengan baik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, secara sistematis. dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

- 3) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya tahap ini terlaksana dengan baik. Pada tahap ini guru telah membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya, membimbing kelompok dengan memberikan penjelasan kepada semua kelompok mengenai penjelasan materi.
- 4) Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya. Tahap ini telah terlaksana dengan baik. Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya dengan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kerjanya. Guru mendorong kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompok temannya dengan tertib.
- 5) Guru membimbing siswa melakukan permainan tongkat. Pada tahap ini guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu menjelaskan aturan tentang bermain tongkat, memberikan kuis/tes secara lisan, dan memberikan kuis/tes tentang materi yang telah disampaikan.
- 6) Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa. pada tahap ini berjalan dengan baik guru telah menyampaikan materi dengan bahasa indonesia yang baik dan benar, menyampaikan materi dengan singkat dan jelas, dan menuliskan tentang hal-hal yang penting di papan tulis.
- 7) Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran. Pada tahap ini guru memberikan pengulangan materi yang

telah dibahas secara singkat, jelas dan menggunakan media yang ada sebagai penguatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

- 8) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami. Pada tahap ini guru telah memfasilitasi siswa untuk bertanya, selain itu guru juga memotivasi siswa melalui memberi pertanyaan seputar materi untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terhadap materi yang sedang diajarkan, pada saat menjelaskan materi guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.
- 9) Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Pada tahap ini terlaksana dengan baik guru menumbuhkan sikap berani dan percaya diri terhadap siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menyimpulkan materi pelajaran dan membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan.
- 10) Guru memberikan evaluasi. Pada aspek ini guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu memberikan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan, pemahaman, dan memberikan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- 11) Guru memberikan pesan-pesan moral. Pada tahap ini telah terlaksana dengan baik guru telah memberikan pesan moral yang berhubungan

dengan materi yang telah diajarkan dan juga sesuai dengan pengalaman yang terjadi di lingkungan siswa yang guru sampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

Namun pada lembar observasi guru masih terdapat 3 aspek yang mendapat kategori cukup yaitu:

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya, tahap ini guru hanya menyuruh siswa untuk mencatat berbagai pengetahuan yang diperolehnya namun guru tidak memfasilitasi siswa untuk membacakan catatannya di depan kelas.
- 2) Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan, pada tahap ini juga memperoleh kategori cukup karena guru hanya memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan saja.
- 3) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut pada tahap ini guru hanya melakukan refleksi kepada siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan namun tidak memberikan tindak lanjut.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa.

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II terdiri dari 14 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 3

jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 37,5 dengan kriteria baik pada rentang nilai 34-42. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran 26. Berdasarkan analisis data pada lampiran 26 menunjukkan hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat, pengamat I memberikan skor 41 dan pengamat 2 memberikan skor 42 sehingga nilai rata-rata skor pada Siklus II yaitu 37,5 yang termasuk pada kriteria baik. Hasil analisis aktivitas siswa pada siklus II dari 14 aspek diperoleh 13 aspek pada kategori baik dan 1 aspek pada kategori cukup.

Ada 13 aspek penilaian lembar observasi siswa yang mendapat kategori baik dari kedua observer pada siklus II antara lain:

- 1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru, pada tahap ini siswa menyimak apersepsi yang disampaikan guru dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memberikan jawaban yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- 2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru. Pada tahap ini Siswa telah menyimak tujuan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan memahaminya.

- 3) siswa aktif dalam berdiskusi. Aspek ini terlaksana dengan baik pada saat diskusi siswa berada dalam kelompoknya masing-masing dan menyimak penjelasan guru dengan tertib dan juga aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya hal ini dapat dilihat pada G.b 8 lampiran 33, pada gambar itu tampak anak melakukan diskusi dengan teman kelompoknya.
- 4) Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya. Tahap ini telah terlaksana dengan baik karena siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil kerjanya, berani dan percaya diri untuk menanggapi hasil kerja kelompok temannya serta memberikan saran dan kritik dengan tertib.
- 5) Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. Siswa menyimak penjelasan materi dengan tertib dan mencatat hal-hal yang penting pada buku catatan dan bertanya tentang materi yang belum dipahaminya walaupun secara individual.
- 6) Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran. Pada tahap ini siswa telah menyimak pengulangan materi yang disampaikan guru dan siswa terlibat dalam penggunaan media pembelajaran yang sedang digunakan serta siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya.
- 7) Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui bermain tongkat. Pada pelaksanaan tahap ini siswa bermain tongkat dengan tertib

dan siswa menjawab pertanyaan dengan berani serta menghargai pendapat orang lain atau temannya yang memiliki pendapat berbeda.

- 8) Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya. Aspek ini memperoleh kategori baik karena siswa berani mengajukan pertanyaan dan siswa terlibat dalam menanggapi pertanyaan teman selain itu siswa juga mencatat jawaban dari pertanyaan temannya.
- 9) Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran. Pada tahap ini siswa berani dan percaya diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan membuat rangkuman serta meninjau ulang pembelajaran. Keaktifan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran pada siklus II.
- 10) Siswa mengerjakan evaluasi. Pada tahap ini siswa mengerjakan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan, pemahaman dan juga tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga pada aspek ini memperoleh kategori baik.
- 11) Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman siswa dan juga siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.
- 12) Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru. Siswa menyimak pesan-pesan moral dengan tertib dan memahami apa yang

disampaikan guru sehingga siswa dapat mengulang kembali pesan-pesan yang telah disampaikan guru pada akhir pembelajaran dan dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Ada 2 aspek pada lembar observasi siswa dalam kategori cukup yaitu:

- 1) Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai konsep pengetahuan yang telah diperolehnya. Pada tahapan ini memperoleh nilai cukup karena siswa tidak melengkapi catatannya yang belum lengkap dan siswa tidak membacakan catatannya di depan kelas.
- 2) Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib. Pada tahap ini siswa telah menyimak penjelasan guru tentang cara bermain tongkat dan aturannya namun siswa masih belum melaksanakan bermain tongkat dengan tertib kendatipun siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dalam permainan tongkat dengan berani dan percaya diri.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar Kognitif

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme kolaborasi metode Bermain tongkat yang telah disusun. Pada akhir pembelajaran diadakan tes/evaluasi yang disusun oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Siklus II pembelajaran IPA dengan materi "sifat-sifat benda cair", diperoleh data dari hasil nilai evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran seperti terlihat pada tabel IV.4 di bawah ini.

Tabel IV.6 Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Siklus II	Mata pelajaran IPA
1	Jumlah seluruh siswa	30
2	Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
3	Skor tertinggi	100
4	Skor terendah	60
5	Nilai rata-rata kelas	75,83
6	Jumlah siswa yang tuntas belajar	26
7	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	4
8	Ketuntasan belajar klasikal	86,66%

Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah mencapai indikator ketuntasan belajar, sebab pembelajaran dikatakan tuntas apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 75% atau hasil rata-rata belajar siswa mendapat nilai minimal 70. Hal ini berdasarkan pada panduan Depdiknas yang menyatakan pembelajaran dikatakan tuntas apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 75% atau hasil rata-rata belajar siswa mendapat nilai minimal 70. Untuk melihat perolehan rata-rata yang diperoleh dapat dilihat pada lampiran 28

b. Hasil Belajar Afektif

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik kolaborasi metode bermain tongkat, terdiri dari lima aspek yakni aspek menerima, menanggapi, menghayati, mengelola, dan menilai. Hasil pengamatan terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran IPS pada siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 12,96 dengan kriteria baik

pada rentang nilai 11,8-15 sebanyak 28 orang. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel IV.12 di bawah ini.

Tabel IV.7. Hasil pengamatan penilaian afektif siswa siklus II.

No.	Aspek yang diamati	Siklus II	
		Skor	Kategori
1	Menerima	2,83	Baik
2	Menanggapi	2,7	Baik
3	Menghayati	2,56	Baik
4	Mengelola	2,46	Baik
5	Menilai	2,4	Baik
Jumlah rata-rata skor setiap aspek yang diamati		12,96	Baik

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan afektif siswa pada pembelajaran dengan penerapan pendekatan konstruktivistik kolaborasi metode bermain tongkat, pada siklus II telah memenuhi kriteria baik

a. Nilai Psikomotor

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan konstruktivistik kolaborasi metode bermain tongkat, terdiri dari empat aspek yakni menirukan, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 10,66 dengan kriteria baik pada rentang nilai 9,4-12. Siswa yang mendapat kategori “Baik” sebanyak 26 siswa. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel IV.12, di bawah ini.

Tabel IV.8. Nilai Setiap Aspek Psikomotor Siswa siklus II

No.	Aspek yang diamati	Siklus II
-----	--------------------	-----------

		Skor	Kategori
1	Menirukan	2,7	Baik
2	Memanipulasi	2,7	Baik
3	Pengalamiahan	2,66	Baik
4	Artikulasi	2,63	Baik
Jumlah rata-rata skor setiap aspek yang diamati		10,69	Baik

Berdasarkan tabel IV.13 di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan psikomotor siswa pada pembelajaran dengan penerapan pendekatan konstruktivistik kolaborasi metode bermain tongkat, pada siklus II telah memenuhi kriteria baik.

Refleksi Hasil Penelitian Siklus II

1. Refleksi Aktivitas Pembelajaran

a. Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik, aspek yang dapat dipertahankan pada siklus II antara lain:

- 1) Guru memberikan apersepsi
- 2) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran
- 3) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.
- 4) Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya
- 5) Guru membimbing siswa melakukan permainan tongkat
- 6) Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa

- 7) Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran
- 8) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahamiya
- 9) Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- 10) Guru memberikan evaluasi
- 11) Guru memberikan pesan-pesan moral

Namun pada lembar observasi guru masih terdapat 3 aspek yang mendapat kategori cukup yaitu:

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya.
- 2) melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut.
- 3) Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua Indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah

meningkat, namun terdapat perbaikan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme kolaborasi metode Bermain tongkat pada penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya.
- 2) Guru harus melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan memberikan tindak lanjut untuk tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.
- 3) Guru harus memberikan bimbingan maksimal dalam memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.

b. Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan 2, terlihat bahwa ada 13 aspek yang telah memperoleh kategori baik dan perlu dipertahankan yaitu:

- 1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru
- 2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru.
- 3) siswa aktif dalam berdiskusi

- 4) Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai konsep pengetahuan yang telah diperolehnya.
- 5) Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya
- 6) Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib
- 7) Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru
- 8) Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media
- 9) Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui bermain tongkat
- 10) Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran
- 11) Siswa mengerjakan evaluasi
- 12) Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru
- 13) Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru

Ada 2 aspek pada lembar observasi siswa dalam kategori cukup antara lain:

- 1) Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua Indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas siswa sudah berada

dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat, namun terdapat perbaikan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme kolaborasi metode Bermain tongkat pada penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya.

2. Refleksi Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II, berdasarkan pada tabel IV.4 untuk mata pelajaran IPA ada siswa juga dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata kelas sebesar 75,83 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 86,66%. Berdasarkan data di atas, hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajaran klasikal minimal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu 75% atau siswa mendapat nilai minimal 70 untuk mata IPA sehingga penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme kolaborasi metode Bermain tongkat dalam pembelajaran IPA dapat diakhiri.

b. Hasil Belajar Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh 28 siswa dengan kategori baik dan 2 siswa dengan kategori cukup. Nilai rata-rata afektif sebesar 12,96 dengan kategori baik.

Ada 5 aspek pada kategori baik dan harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek menerima, rata-rata skor untuk aspek menerima sebesar 2,83 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk, siswa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, dan siswa mengembangkan sikap kreatif serta disiplin dalam mengerjakan soal.
- 2) Aspek menanggapi, rata-rata skor untuk aspek menanggapi sebesar 2,7 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa dapat berkompromi saat kegiatan observasi dalam kelompok berlangsung, siswa dapat membangun sikap demokrasi dan bersahabat terhadap orang lain, dan siswa peduli terhadap lingkungan dan bekerjasama dalam kelompok.
- 3) Aspek menilai, rata-rata skor untuk aspek menilai sebesar 2,4 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah melengkapinya dan menyumbang pendapat dalam kerja kelompok, siswa mendengarkan pendapat teman-temannya saat kerja dalam kelompok dan kelas, dan siswa memiliki rasa ingin tahu dalam mencari jawaban atas permasalahannya.
- 4) Aspek mengelola, rata-rata skor untuk aspek mengelola sebesar 2,46 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa membangun kerjasama kegiatan observasi dalam kelompok, siswa

mengelola bersama kegiatan observasi di dalam kelompok, dan siswa mampu percaya diri, berani, dan terampil di depan kelas.

- 5) Aspek menghayati, rata-rata skor untuk aspek menghayati sebesar 2,56 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa dapat menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman, guru dan orang lain, siswa dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung, dan siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

c. Nilai Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh 26 siswa dengan kategori baik dan 4 siswa kategori cukup. Nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 10,66 dengan kategori baik.

Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik kolaborasi metode bermain tongkat pada siklus II yang sudah dalam kategori baik dan harus dipertahankan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek menirukan, rata-rata skor untuk aspek menirukan sebesar 2,7 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah membuat tugas dengan kreatif dan disiplin, siswa menyelesaikan tugas

dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan, dan siswa mengecek kembali hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan.

- 2) Aspek memanipulasi, rata-rata skor untuk aspek memanipulasi sebesar 2,7 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena menyiapkan bahan untuk melakukan kegiatan observasi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan, siswa melakukan observasi dengan demokratis dan rasa ingin tahu, dan siswa mengoreksi kegiatan observasi yang dilakukan dalam diskusi.
- 3) Aspek pengalamiahan, rata-rata skor untuk aspek pengalamiahan sebesar 2,66 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah melakukan observasi sesuai dengan petunjuk LDS, siswa melakukan penyelidikan sesuai dengan urutan langkah kegiatan, dan siswa menarik kesimpulan dari penyelidikan yang dilakukan.
- 4) Aspek artikulasi, rata-rata skor untuk aspek artikulasi sebesar 2,63 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah memulai melakukan observasi bersama kelompoknya, siswa terampil dan teliti dalam menemukan hasil observasi, dan siswa menyampaikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa yang santun.

Peningkatan hasil pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini juga disebabkan karena guru telah mampu menguasai pembelajaran dengan baik, sesuai dengan kompetensi dasar yang dicapai dan dapat menjalankan maksimal dalam menggunakan pendekatan konstruktivistik

kolaborasi metode bermain tongkat pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu dapat dikatakan tuntas dan berhasil pada pembelajaran di siklus II ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Pondok Kelapa dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme kolaborasi metode Bermain tongkat dalam pembelajaran IPA. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang menarik dapat memotivasi siswa dalam belajar.

1. Aktivitas Pembelajaran

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus I, skor aktivitas guru adalah 28,5 berada pada kriteria cukup, dari hasil refleksi terdapat keunggulan-keunggulan yang sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa yaitu, keunggulann pertama yaitu Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran inti. Apersepsi merupakan tahap awal dari pembelajaran. Trianto (2010: 184) menyatakan jika tahap awal pembelajaran digunakan untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya agar mampu memfokuskan dirinya mengikuti pembelajaran dengan baik, dan pada tahap apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan anak tentang tema yang akan disajikan. Sedangkan Winataputra (2007: 3.23) menyatakan jika ada tiga hal yang dapat dicapai dengan pengaturan awal atau apersepsi yaitu (1) memberikan kerangka konseptual untuk belajar yang akan terjadi, (2)

menjadi penghubung antara informasi yang sudah dimiliki siswa saat ini dengan informasi baru yang akan dipelajari, (3) jembatan penghubung yang memperlancar proses pengkodean/pembuka informasi pada siswa. sementara itu aspek apersepsi yang diberikan guru pada penelitian ini sudah dikatakan baik karena guru telah menggali pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan atau melalui kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam lingkungan kontekstual siswa yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.

Sehubungan dengan hal ini Bandura dalam Jauhar (2011: 11) melalui teori belajar sosial atau disebut juga teori *observational learning* menyatakan jika perilaku individu tidak semata-mata refleks otomatis atau stimulus, melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif individu itu sendiri. Kaitan antara teori belajar sosial ini sangat erat dengan kegiatan apersepsi yang dilakukan guru saat memulai pembelajaran yaitu menggali pengetahuan awal siswa, dalam hal ini merupakan skema kognitif yang dimiliki oleh siswa, dan juga menggunakan melalui tanya jawab seputar materi yang tentunya tidak jauh dari pengalaman yang pernah dialami siswa di lingkungannya. Sehingga siswa akan memperoleh apersepsi intelektual yang kukuh dan tidak verbalitas.

Sementara itu yang dimaksud dengan apersepsi intelektual menurut Tirtarahardja (2005: 202) adalah segala sesuatu yang baru dan masuk dan

masuk di dalam intelek anak , harus luluh menjadi satu dengan kekayaan pengetahuan yang sudah dimiliki anak. Oleh sebab itu amatlah penting melakukan apersepsi yang menggali pengetahuan awal anak, sehingga dengan pengetahuan awal yang dimiliki itu dapat membantu anak membentuk pengetahuan baru yang diharapkan dalam pembelajaran.

Selain memberikan apersepsi tahap selanjutnya yang telah baik dilakukan oleh guru adalah membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya. Aspek ini merupakan salah satu peran guru sebagai seorang fasilitator. Menurut Mulyasa (2009: 54) sebagai fasilitator tugas guru yang paling utama adalah memberi kemudahan dalam belajar. Untuk hal ini bimbingan guru saat siswa melakukan diskusi dalam kelompok merupakan salah satu cara memberikan kemudahan dalam belajar, dikatakan demikian karena guru menjadi wadah bagi siswa untuk bertanya mengenai bahan diskusi yang belum dimengerti sehingga dengan demikian guru telah memberikan kemudahan dalam belajar. Selain itu menurut Suryosubroto (2009: 168) beberapa hal yang dapat dicapai melalui diskusi diantaranya; (1)memanfaatkan berbagai kemampuan yang dimiliki siswa, (2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing, (3) membantu para siswa belajar menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun orang lain (teman-temannya). Dalam penelitian ini untuk peranan guru sebagai seorang fasilitator sudah baik. Sebagai seorang fasilitator hendaknya guru

memperhatikan karakteristik peserta didik, agar guru dapat menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan dan dalam hal ini guru telah membimbing siswa melakukan permainan dalam pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa yaitu bermain tongkat.

Salah satu karakteristik siswa Sekolah Dasar, pada umumnya adalah belajar sambil bermain. Sebagai seorang guru haruslah memperhatikan karakteristik dari siswa agar dalam pembelajaran siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Dan sebagai seorang fasilitator yang menciptakan kemudahan dalam belajar, maka melakukan permainan merupakan salah satu sarana yang tepat, untuk itu diadakan permainan tongkat. Guru membimbing siswa ketika melakukan permainan agar permainan itu berjalan dengan tertib. Dan untuk aspek ini guru telah baik memberikan bimbingan kepada siswa dalam melaksanakan permainan tongkat.

Selain gemar bermain salah satu karakteristik siswa SD, mereka memiliki kecendruang berpikir konkrit. Untuk itu guru memerlukan alat yang dapat membantu menyederhanakan hal-hal yang kompleks tentang pelajaran agar mudah dipahami oleh siswa. Oleh sebab itu guru perlu memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran.

Aspek ini sudah dilaksanakan guru dengan baik. Guru menggunakan media yang ada di model kelas untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudjana (1990: 1-3)

media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran karena berkenaan dengan taraf berpikir siswa, yang dimulai dengan berpikir konkret menuju berpikir abstrak, dan dari sederhana menuju yang kompleks. Dengan menggunakan media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan. Dan sebagai tolak ukur atas keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran guru telah melakukan evaluasi. Davis dalam Dimiyati (2009: 190) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses sederhana/menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, dan masih banyak yang lainnya. Dalam hal ini evaluasi digunakan guru untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami konsep pembelajaran yang telah diajarkan atau bisa dikatakan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk aspek ini guru telah melakukannya dengan baik.

Setelah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran diperoleh hasil observasi rata-rata skor mengalami peningkatan dari 28,5 dengan kategori "Cukup" meningkat menjadi 36,5 dengan kategori "Baik", sehingga dapat diartikan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah meningkat.

Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II ini guru sudah baik dalam memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran

yang hendak dicapai. Dimiyati (2009: 174) menyatakan jika tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Hal lain mengenai tujuan pembelajaran diungkapkan oleh Winataputra (2007: 3.33) merupakan salah satu model sembilan peristiwa pembelajaran. Dimana dengan mengetahui tujuan pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk memiliki pengharapan dan upaya untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini guru telah menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dengan jelas dan sistematis sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Guru juga telah membimbing siswa melakukan diskusi kelompok, dan juga memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Pada aspek ini tidak terlepas dari peranan guru sebagai seorang fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemudahan dalam pembelajaran. Dengan memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk gemar melakukan diskusi dan membina hubungan sosial yang baik dengan teman sekelasnya, karena pada saat berdiskusi ditanamkan pada diri siswa sikap saling menghargai dan juga belajar untuk berkomunikasi yang baik pada saat diskusi dan presentasi.

Guru juga telah menjelaskan materi yang belum di pahami oleh anak, hal ini merupakan aspek yang sangat penting, karena akan sangat membantu anak dalam memahami materi yang sulit baginya. Agung (2012: 84) mengungkapkan Salah satu indikator dari kompetensi guru secara pedagogis

adalah kemampuan guru dalam penguasaan teori. Penguasaan guru yang lemah atau kurang memadai akan berkonsekuensi logis terhadap penyerapan bahan/materi yang diberikan kepada peserta didiknya. Begitu juga saat guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa. Dalam penelitian ini guru telah baik dalam menjelaskan materi yang belum dipahami siswa dengan jelas dan juga memanfaatkan papan tulis untuk mempertegas materi-materi yang dianggap penting untuk dicatat dan diingat siswa. Selain menjelaskan hal pertama tentunya guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum dipahaminya dan guru telah melakukan hal ini dalam pembelajaran.

Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran. Dalam hal menyimpulkan hasil pembelajaran guru sudah baik dalam hal menumbuhkan sikap percaya diri anak untuk ikut terlibat dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan tentunya juga melakukan pengutan terhadap kesimpulan yang diberikan anak. Dan tentunya guru juga tidak lupa untuk memberikan pesan moral kepada siswa, agar siswa menyadari fungsi dari pembelajaran yang telah dilakukan terhadap kehidupannya. Sebagaimana dikatakan bahwa guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya. Selain itu guru juga merupakan seorang penasehat.

Melalui pemberian pesan-pesan moral pada akhir pembelajaran guru dapat memberikan nasehat berupa pelajaran-pelajaran kehidupan yang sesuai dengan norma dan moral yang beredar di masyarakat kepada peserta didik dan tentunya hal itu tidak terlepas dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Untuk hal-hal yang perlu diperbaiki oleh peneliti selanjutnya meliputi 2 aspek yaitu:

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya
- 2) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan agar guru dapat mengetahui dimana letak kekurangan atau keberhasilannya yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran.

Menurut Ahmad (2010: 15) membaca merupakan aktivitas untuk memahami ide atau gagasan yang tersurat maupun tersirat di dalam suatu bacaan yang melibatkan kerja sama beberapa komponen keterampilan berbahasa. Dalam hal ini guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil catatan siswa. Melalui presentasi ini guru, memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki catatan yang lengkap dan rapi sehingga memotivasi siswa lain untuk mencatat hal-hal yang penting dalam pembelajaran. Berhubungan dengan motivasi Dimiyati (2009: 85) pentingnya motivasi belajar adalah membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. Oleh sebab itu

guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil ringkasannya ke depan kelas, agar selain memotivasi siswa juga membimbing siswa untuk berani berkomunikasi di depan kelas.

Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut. Dalam proses pembelajaran refleksi dalam pembelajarn menjadi hal yang penting dengan melakukan refleksi guru dapat mengetahui tentang bagaiman proses pembelajaran yang telah dilakukannya dengan meminta pendapat dari siswa. dalam hal ini guru melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat secara terbuka guna memperbaiki pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa. sehingga seorang guru harus siap meneriama kritik dan saran guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dan untuk hal tindak lanjut guru sebaiknya memberikan tindak lanjut terhadap materi yang telah diajarkannya agar siswa lebih memahami materi tersebut dan dapat mengaplikasikannnya dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan cara memberi penugasan maupun pengayaan terhadap materi pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data pengamat pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 30,5 dan berada pada kategori cukup. Keunggulan pada aktivitas siswa siklus I antara lain keunggulan pertama yaitu siswa sudah baik dalam berpartisipasi melakukan apersepsi pembelajaran. Keunggulan kedua siswa dapat mengungkapkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Keunggulan ketiga yaitu siswa sudah aktif dalam melakukan diskusi bersama

teman kelompoknya. Keunggulan keempat yaitu siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Kelima siswa aktif dalam bermain tongkat. Keenam siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran dan Keunggulan yang ketujuh yaitu siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Keunggulan-keunggulan pada siklus I ini akan tetap dipertahankan pada siklus II. Sementara itu aspek yang menjadi kelemahan pada siklus I merupakan acuan untuk perbaikan pada siklus II agar pembelajaran pada penelitian dapat mencapai suatu keberhasilan. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa siklus II terdapat peningkatan skor aktivitas siswa yaitu 37,5 dan berada pada kategori baik. hal ini tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I.

Keberhasilan ini dapat dilihat dari Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai konsep pengetahuan yang telah diperolehnya. Menurut Kusmana (2011: 73) membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa dan merupakan kegiatan memaknai lambang-lambang bunyi atau lambang ortografis tertulis dalam kegiatan berbahasa. Dengan membaca akan memberikan pengetahuan kepada siswa, terhadap pembelajaran. Dalam hal ini guru membimbing siswa untuk membaca catatannya, dan tentunya siswa harus mencatat dahulu untuk dapat membaca kembali materi yang telah diajarkan, dan hal ini sangat baik dilakukan agar siswa, selain terlatih untuk menulis dan membaca siswa juga memiliki bahan untuk dipelajari kembali di

rumah mengenai materi yang telah diajarkan sehingga siswa memiliki memori jangka panjang terhadap konsep yang didapatkannya. Selanjutnya adalah keberhasilan guru dalam mengupayakan agar siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa juga menyimak pengulangan materi atau penguatan materi menggunakan media yang ada, dalam hal ini Sudjana (1990: 6) menyatakan jika media berperan sebagai alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran.

Selain hal itu siswa juga berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan terhadap hal yang belum dipahaminya. Dan selanjutnya Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib. Belajar sambil bermain merupakan salah satu karakteristik siswa kelas rendah. Pada usianya, siswa aktif bergerak sehingga pembelajaran yang efektif hendaknya memfasilitasi hal ini. Berdasarkan karakteristik ini maka permainan tongkat selain menjadi wadah bagi perkembangan anak juga dapat mengembangkan karakter pada diri siswa untuk bersikap tertib, disiplin dan tanggung jawab serta bersahabat. Untuk menanamkan karakter ini perlu usaha keras dari guru. Guru tegas dalam memberikan aturan dalam permainan sehingga akan memupuk sikap disiplin dan tanggung jawab dalam diri siswa. Pada tahap akhir siswa sudah menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru serta menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru hal ini terlihat dari atindakan siswa, berupa mengulang kembali pesan moral yang disampaikan oleh guru. Adapun pengertian dari menyimak berdasarkan pendapat Kusmana (2011: 28)

menyimak merupakan suatu rentetan proses menangkap, memahami makna bahasa lisan, sehingga dapat meresponnya dengan baik atau menangkap isi yang disampaikan oleh pembicara. Dan untuk aspek ini siswa telah melakukannya dengan baik.

Untuk hal-hal yang perlu diperbaiki oleh peneliti selanjutnya meliputi 1 aspek yaitu:

- 1) siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan yang belum diketahuinya

Dalam hal ini siswa masih takut untuk bertanya, dan belum mampu menanggapi pertanyaan dari teman sebayanya, meskipun siswa telah mencatat jawaban dari pertanyaan yang disampaikan guru. Harusnya guru membimbing siswa dalam mengemukakan jawaban dari pertanyaan teman yang bertanya.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar Kognitif

Penilaian kognitif pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I, rata-rata 69 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 63,66%. Berdasarkan analisis hasil tes pada siklus I, terlihat bahwa hasil belajar siswa belum tuntas karena belum diperoleh rata-rata 70 dan ketuntasan belajar klasikal yang tidak sampai pada jenjang 75%. Ketidak tuntas siswa tersebut sangat

berkaitan dengan kurang maksimalnya aktivitas guru dan siswa pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya setelah dilakukan refleksi berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus I dan dijadikan sebagai perbaikan pada siklus II. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, nilai rata-rata kelas yang diperoleh meningkat menjadi 75,83 dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,66%. Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah mencapai indikator ketuntasan belajar, sebab pembelajaran dikatakan tuntas apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 75% atau hasil rata-rata belajar siswa mendapat nilai minimal 70.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh terdapat peningkatan dari siklus I, ke siklus II untuk penilaian kognitif siswa. Peningkatan nilai kognitif ini tidak lepas dari usaha guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2006: 2) bahwa anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau instruksional. Berdasarkan hasil persentase kelulusan secara klasikal pada siklus II, maka secara keseluruhan dapat dikatakan siswa telah berhasil mencapai tujuan instruksional dari mata pelajaran yang diajarkan.

b. Hasil Belajar Afektif

Untuk ranah afektif menurut Bloom (dalam Sagala 2006: 159) ditandai dengan sikap mematuhi, mengompromikan, meyakinkan, mengorganisasikan

dan menghargai. Penilaian hasil belajar ranah afektif pada pembelajaran siklus I diperoleh data siswa yang mendapat nilai “Baik” dengan kisaran nilai 11,8-15 hanya 14 orang. Data tersebut meningkat pada siklus II yaitu hasil belajar ranah afektif yang mendapat nilai “Baik” dengan kisaran nilai 11,8-15 sudah meningkat menjadi 28 orang. Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas afektif siswa.

c. Nilai Psikomotor

Hasil belajar berikutnya yaitu aspek psikomotor. Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan (Arikunto, 2006: 182). Penilaian hasil belajar ranah psikomotor pada siklus I diperoleh data siswa yang mendapat nilai “Baik” dengan kisaran skor maksimal 9,4-12 hanya 15 orang. Penilaian hasil belajar ranah psikomotor ini meningkat pada siklus II yaitu siswa yang mendapat nilai “Baik” dengan kisaran 9,4-12 meningkat menjadi 26 orang.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik kolaborasi metode bermain tongkat pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar (dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotor) siswa, sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPS dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Meningkatkan aktivitas pembelajaran yaitu :
 - a. Aktivitas guru meningkat, dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus 1 memperoleh rata-rata 28,5 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 36,5 dengan kategori baik.
 - b. Aktivitas siswa meningkat, dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada siklus 1 memperoleh rata-rata 30,5 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 37,5 dengan kategori baik.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap aspeknya, yaitu:
 - a. Hasil belajar aspek kognitif meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai test pada siklus I dengan rata-rata 69 ketuntasan belajar klasikal 63,33% dan

meningkat pada siklus II dengan rata-rata 75,83 dengan ketuntasan belajar klasikal 86,66%.

- b. Hasil belajar aspek afektif meningkat, pada siklus I diperoleh 14 siswa dengan kriteria baik dan 16 siswa kategori cukup dengan skor rata-rata 11,73 meningkat pada siklus ke II diperoleh 28 siswa dengan kriteria baik dan 2 orang kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 12,96 dengan kriteria baik.
- c. Hasil belajar aspek psikomotor meningkat, pada siklus I diperoleh 15 siswa dengan kategori baik dan 15 siswa kategori cukup dengan skor rata-rata 9,1 meningkat pada siklus ke II diperoleh 26 siswa kategori baik dan 4 kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 10,66 dengan kriteria baik.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik pada penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar (dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotor), sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

B. Implikasi

Penelitian tindakan kelas yang menerapkan pendekatan konstruktivistik kolaborasi metode bermain tongkat, pada mata pelajaran IPA khususnya kelas IV ini diimplikasikan untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan dan juga membangun pengetahuan siswa berdasarkan

pengalaman awal yang dimilikinya sehingga dapat membangun pengetahuan baru dan akan bertahan dalam ingatan siswa secara jangka panjang. Dengan melakukan bermain tongkat siswa tidak hanya pasif tetapi aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengurangi kejenuhan siswa, karena pembelajaran dirancang dengan belajar dan bermain dimana dalam permainan ini guru memasukkan pembelajaran yang terkait untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap bahan ajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini diantaranya (1) masih banyak guru yang belum memahami pendekatan pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi seperti hal ini, (2) guru dituntut untuk lebih kreatif dan juga menyuguhkan pembelajaran yang kontekstual, sementara saat ini guru lebih menyukai rutinitas, (3) siswa terkadang masih kurang tertib dalam melakukan permainan tongkat, dan tongkat yang digunakan dalam permainan ini terbatas hanya menggunakan bahan yang relatif tidak membahayakan siswa, seperti kayu, besi dan sebagainya karena terkadang ada siswa yang melemparkan tongkatnya kepada teman, meskipun guru sudah menginstruksikan untuk memberikan tongkatnya secara berantai bukan dilemparkan. Hal ini dikhawatirkan akan melukai teman yang lainnya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, disarankan bagi peneliti yang akan memanfaatkan model kelas sebagai sumber belajar sebaiknya:

1. Guru harus membimbing siswa untuk tetap mencatat materi pokok atau hal-hal penting yang mendapat penekanan, sehingga siswa akan menyimak pembelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat mengaplikasikan konsep pengetahuan yang telah diperolehnya.
2. Guru hendaknya lebih maksimal dalam membimbing siswa melakukan permainan tongkat agar tertib dan guru juga memperhatikan aspek pemberian penghargaan kepada siswa.
3. Guru harus memberikan tindak lanjut berupa penugasan yang berhubungan dengan pembelajaran yang telah dilakukannya agar siswa dapat mengaplikasikan/mengembangkan konsep yang diperolehnya sesuai dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Khoirun. dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Terpadu, pengaruhnya Terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta dan Negeri*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Agung, Iskandar. 2012. *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Anita, Sri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asy'ari, Muslichach. 2006. *Penerapan Pendekatan STM dalam Pembelajaran SAINS di SD*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta: Depdiknas
- . 2006. *Kurikulum KTSP*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gasong, Dina. 2003. *Model Pembelajaran Konstruktivisme sebagai Alternatif Mengatasi Masalah Pembelajaran* (<http://WWW.GerejaToraja.Com/Downloads/Model Pembelajaran Konstruktivisme.doc>)
- Hamalik, O. 2007. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni
- Hanafiah, dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Karli, hilda dan Sriyuliaritiningasih. 2004. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Bina Media Informasi
- Kusmana, Suherli. 2011. *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Noliza, Nova. 2003. *Penerapan Pendekatan Kontektual melalui Model Konstruktivisme dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I SMU Negeri 1 Bengkulu*. Tidak dipublikasikan. Universitas Bengkulu
- Pusat Pengembangan Kurikulum. 1991. *Teori Pembelajaran Konstruktivisme*. <Http://Planet.time.net.my/klcc/azm01/teori/>
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di SD*. Jakarta: Depdiknas
- Sudjana, Nana. 1989. *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandun: Sinar Baru.

- Sudjana, N. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosida Karya
- Sundari, Srigening. 2001. *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IIB SLTP Negeri 5 Kota Bengkulu*. Tidak dipublikasikan: Universitas Bengkulu
- Suparno, Paul. 2005. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep dalam Pendidikan Fisika*. Jakarta: Grasindo.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: RinekaCipta.
- Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP Bengkulu
- Winataputra, Udin. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winataputra, Udin. S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Sumarti, beragama Islam, lahir di Pasar Pedati pada tanggal 28 Maret 1967. Putri pertama dari lima bersaudara, dari ayahanda Usman (Alm) dan ibunda Amaryati(Alm), yang bertempat tinggal di Dusun Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

Penulis menimba ilmu secara formal di SDN 1 Pekik Nyaring, Bengkulu Tengah, lulus pada tahun 1981 kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah dan lulus Pada tahun 1983, dan dilanjutkan pada tingkat atas yaitu SPG Bengkulu lulus pada tahun 1987,

dan menjadi mahasiswa S1 PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu pada Tahun 2010 dan lulus pada tahun 2014

Lampiran

Lampiran 1

NILAI ULANGAN BULANAN SISWA KELAS IV

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Kriteria
1	AN	P	80	T
2	AN	P	100	T
3	ASN	P	67	T
4	AY	P	67	T
5	AZ	L	53	BT
6	CA	P	80	T
7	DA	P	70	T
8	DK	L	47	BT
9	FB	P	77	T
10	FD	P	80	T
11	FS	P	80	T
12	GES	L	57	BT
13	GY	L	57	BT
14	HT	L	80	T
15	HN	P	77	T
16	IS	L	65	BT
17	JNH	L	0	BT
18	KAM	P	77	T
19	MR	L	80	T
20	NS	L	93	T
21	NMO	P	20	BT
22	RA	L	47	BT
23	SAR	P	60	BT
24	VS	L	50	BT
25	WFA	L	57	BT
26	WT	L	53	BT

27	WW	P	50	BT
28	ZA	L	53	BT
29	ZH	P	60	BT
30	ZS	P	27	BT
Jumlah			1864	
Rata-rata			62,13	
Ketuntasan belajar klasikal			40%	

Lampiran 2

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan sesama makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
5.1.Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan)	Hubungan khas (simbiosis) antara makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati beberapa gambar simbiosis Menceritakan hubungan khas yang terjadi pada pasangan makhluk hidup yang terlihat pada gambar (keuntungan dan kerugiannya) Membandingkan masing-masing hubungan khas pada makhluk hidup yang terlihat pada gambar untuk menemukan jenis-jenis hubungan khas (simbiosis) 	<p>Kognitif</p> <p>Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengemukakan hubungan yang khas antar makhluk hidup (simbiosis) (C3 konseptual) Mencontohkan pasangan makhluk hidup berdasarkan jenis simbiosisnya (C2 Faktual) <p>Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan jenis-jenis simbiosis (C1 Faktual) Menjelaskan jenis-jenis simbiosis (C2 Konseptual) Menunjukkan hubungan yang khas antarmakhluk hidup (simbiosis) (C1 konseptual) Mendaftar makhluk hidup berdasarkan jenis simbiosis. (C1 Faktual) <p>Afektif membangun karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi 	2 x 35 menit	<p>Prosedur : proses (lisan) dan hasil (tertulis)</p> <p>Teknik : evaluasi</p> <p>Bentuk : isian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Waluyo, B udi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam 4. Jakarta : Pusat perbukuan , Departemen Pendidikan Nasional. Rosiawati , S. dkk. 2008. Sen ang Belajar ilmu Pengetah

			<p>aturan/menerima)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat,toleransi/berahlak mulia/menghayati) • Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok(kreatif/membentuk/mengelolah) • Menjadi ketua/anggota yang mampu memberikan motivasi kepada kelompoknya(mendukung/menanggapi) <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocok gambar pasangan makhluk hidup berdasarkan jenis simbiosisnya (memposisikan, menirukan) 2. Mendeskripsikan contoh pasangan mahluk hidup berdasarkan jenis sibiosisnya(memanipulasi) 3. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan satun (mempertajam/artikulasi 			<p>uan Alam</p> <p>4. Jakarta : Pusat perbukuan , Departemen Pendidikan Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum KTSP Kelas IV • Silabus BSNP Kelas IV
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: SDN 15 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan sesama makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

- 5.1 Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan makan dan dimakan antara makhluk hidup (rantai makanan)

C. Indikator

Kognitif

Produk

1. Mengemukakan hubungan yang khas antar makhluk hidup (C3 konseptual)
2. Mencontohkan pasangan makhluk hidup berdasarkan jenis simbiosisnya (C2Faktual)

Proses

1. Menyebutkan jenis-jenis simbiosis (C1 Faktual)
2. Menjelaskan jenis-jenis simbiosis (C2 Konseptual)
3. Menunjukkan hubungan yang khas antarmakhluk hidup (simbiosis) (C1 konseptual)
4. Mendaftar makhluk hidup berdasarkan jenis simbiosis. (C1 Faktual)

Afektif membangun karakter

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(mematuhi aturan/menerima)
2. Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat,toleransi/berahlak mulia/menghayati)
3. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok(kreatif/membentuk/mengelolah)

4. Menjadi ketua/anggota yang mampu memberikan motivasi kepada kelompoknya(mendukung/menanggapi)

Psikomotor

1. Mencocok gambar pasangan makhluk hidup berdasarkan jenis simbiosisnya (memosisikan, menirukan)
2. Mendeskripsikan contoh pasangan makhluk hidup berdasarkan jenis sibiosisnya(memanipulasi)
3. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan satun (mempertajam/artikulasi)

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

1. Melalui pengamatan gambar , siswa mampu mengemukakan tiga jenis hubungan yang khas antar makhluk hidup dengan benar (C3 konseptual)
2. Melalui pemberian soal, siswa mampu mencontohkan dua pasangan makhluk hidup berdasarkan jenis simbiosisnya(C2Faktual)
3. Melalui pengamatan gambar, siswa mampu menjelaskan tiga jenis hubungan yang khas antar makhluk hidup dengan benar (C2 Konseptual)

Proses

1. Diberikan LDS dan bermain tongkat, siswa dapat menyebutkan 3 jenis simbiosis dengan benar (C1 faktual)
2. Diberikan LDS dan bermain tongkat, siswa dapat menjelaskan 3 jenis simbiosis dengan benar (C1 konseptual)
3. Diberikan LDS dan bimbingan guru, siswa dapat menunjukkan hubungan yang khas antarmakhluk hidup (simbiosis) (C1 konseptual)
4. Diberikan LDS dan bimbingan guru, siswa dapat mendaftar makhluk hidup berdasarkan jenis simbiosis. (C1 Faktual)

Afektif membangun karakter

1. Diberikan LDS, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(mematuhi aturan/menerima)
2. Diberikan LDS, siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat,toleransi/berahlak mulia/menghayati)
3. Dengan diberikan LDS, siswa dapat mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok(kreatif/membentuk/mengelolah)
4. Diberikan LDS. Siswa dapat menjadi ketua/anggota yang mampu memberikan motivasi kepada kelompoknya(mendukung/menanggapi)

Psikomotor

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mendeskripsikan contoh pasangan makhluk hidup berdasarkan jenis simbiosisnya(memanipulasi)
2. Dengan melakukan permainan, siswa dapat mencocok gambar pasangan makhluk hidup berdasarkan jenis simbiosisnya (memosisikan, menirukan)
3. Diberikan LDS, siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan satun (mempertajam/artikulasi)

E. Materi Pembelajaran

hubungan khas (simbiosis)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : konstruktivistik kolaborasi metode bermain tongkat

G. Langkah-Langkah Kegiatan

❖ Pra Kegiatan (± 3 menit)

1. Guru menyiapkan RPP, buku sumber, alat dan bahan pembelajaran.
2. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar
3. Guru dan siswa berdoa bersama-sama.
4. Guru mengecek kehadiran siswa.

❖ Kegiatan Awal (± 7 menit)

1. Guru memberikan apersepsi dengan bersama-sama menyanyikan lagu "KUPU-KUPU YANG LUCU". Kemudian melakukan tanya jawab mengenai isi lagu yang berkaitan dengan simbiosis.
2. Guru menuliskan judul pelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

❖ **Kegiatan Inti (± 50 menit)**

1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran
2. Siswa diorganisasikan ke dalam beberapa kelompok yang heterogen yang terdiri dari 4-5 orang per kelompok
3. Setiap kelompok dibagikan LDS oleh guru
4. Setiap kelompok menyimak penjelasan guru tentang petunjuk mengerjakan LDS
5. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LDS.
6. Setiap siswa mengemukakan pendapatnya dalam diskusi kelompok. Kemudian menyimpulkan hasil diskusinya dalam LDS.
7. Siswa dibimbing dan diberikan pengarahan dalam mengerjakan LDS oleh guru
8. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi
9. Guru memantapkan konsep siswa melalui hasil diskusi
10. Guru melakukan pemantapan dengan melakukan permainan tongkat
11. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami tentang simbiosis serta guru memberikan motivasi kepada siswa

❖ **Kegiatan Penutup (± 10 menit)**

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi berdasarkan materi yang telah di pelajari.
3. Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini dengan bertanya "bagaimana perasaan anak-anak dengan pembelajaran hari ini?"
4. Guru memberi pesan moral yang baik
5. Guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini
6. Siswa dan guru berdoa bersama.

H. Sumber Belajar

1. KTSP 2006 kelas IV SD
2. Silabus BSNP Mata pelajaran IPA kelas IV
3. Waluyo,Budi, dkk.2008. Ilmu Pengetahuan Alam 4. Jakarta : Pusat perbukuan
4. Rosiawati,S.dkk.2008.Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4. Jakarta : Pusat perbukuan

I. Media Pembelajaran

1. Lagu KUPU-KUPU Yang LUCU
2. Power point tentang simbiosis dan media kongkrit yang berhubungan dengan simbiosis
3. LDS

J. Penilaian

1. Prosedur : Proses (lisan) dan hasil (tertulis)
2. Teknik : Evaluasi
3. Bentuk : Isian

K. Lampiran

1. Soal evaluasi
2. LDS
3. Kunci evaluasi
4. Materi
5. Kunci jawaban pada LDS
6. Lembar observasi

Lampiran 1

Lembar Soal Evaluasi

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

Sk: Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan makan dan dimakan antara makhluk hidup (rantai makanan)

Tujuan : mengelompokkan makhluk hidup sesuai dengan simbiosisnya

Petunjuk Kerja :

1. Bacalah buku materi tentang hubungan antarmakhluk hidup (simbiosis), lalu amati hubungan makhluk hidup yang telah disediakan, tentukan termasuk simbiosis yang manakah gambar-gambar tersebut?
2. Diskusikanlah bersama teman sekelompokmu tentang pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

Isilah tabel di bawah ini dengan memberikan tanda (√) jika sesuai dan tanda (-) jika tidak sesuai berdasarkan hubungan antar khas yang terjadi pada pasangan makhluk hidup yang telah kalian kelompokkan menurut jenis simbiosisnya:

No	Hubungan khas	Simbiosis Mutualisme	Simbiosis Komensialisme	Simbiosis Parasitisme
1	Burung jalak dan	√	-	-
2	kerbau			
3	Bunga dan lebah			
4	Ikan hiu dan ikan			
5	remora			
6	Anggrek dan pohon mangga			
	Pohon beringin dan benalu			

Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini bersama anggota kelompokmu:

1. a. Simbiosis adalah.....
.....
b. Simbiosis terdiri dari.....,,
2. a. Simbiosis mutualisme adalah
3. b. Simbiosis Komensialisme adalah
- c. Simbiosis parasitisme adalah.....
4. 2 contoh yang termasuk simbiosis mutualisme adalah.....



5. Dari gambar disamping mengapa ikan hiu dan ikan remora termasuk simbiosis.....mengapa.....

Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa

No	Hubungan	Simbiosis Mutualisme	Simbiosis Komensialisme	Simbiosis Parasitisme
1	Burung jalak dan	√	-	-
2	kerbau	√	-	-
3	Bunga dan lebah	-	√	-
4	Ikan hiu dan ikan	-	√	-
5	remora	-	-	√
	Anggrek dan pohon mangga			
	Pohon beringin dan benalu			

1. a. Simbiosis adalah hubungan erat yang khas antara dua jenis makhluk hidup yang hidup bersama
b. Simbiosis terdiri dari simbiosis mutualisme, Simbiosis Komensialisme, dan Simbiosis parasitisme .
2. a. Simbiosis mutualisme adalah hubungan yang menguntungkan kedua belah pihak
b. Simbiosis komensialisme adalah hubungan yang menguntungkan satu pihak, sedangkan pihak lain tidak diuntungkan dan tidak dirugikan
c. Simbiosis parasitisme adalah hubungan yang menguntungkan satu pihak, sedangkan pihak yang lain dirugikan
3. 2 contoh yang termasuk simbiosis mutualisme adalah burung jalak dengan kerbau dan bunga dan lebah
4. Ikan hiu dan ikan remora termasuk simbiosis..komensialisme karena ikan remora beruntung karena mendapat sisa-sisa makanan yang jatuh dari ikan hiu dan ikan hiu tidak merasa dirugikan oleh ikan remor.

Materi Pelajaran

1 Hubungan Antarmakhluk Hidup

Hubungan timbal balik antara dua makhluk hidup disebut *simbiosis*. Macam-macam simbiosis yaitu:

a) Simbiosis Mutualisme

Makanan lebah adalah madu yang berasal dari bunga sama seperti kupu-kupu. Pada saat mengisap madu tubuh lebah akan menyentuh bagian bunga yaitu putik dan benang sari. Akibatnya tepung sari dapat menempel pada kepala putik sehingga terjadi penyerbukan. Selain kupu-kupu dan lebah, yang dapat membantu penyerbukan adalah burung-burung kecil yang mengisap madu. Burung tersebut biasanya memiliki paruh yang panjang sehingga dapat masuk ke dalam bunga untuk mengisap madu. Hubungan timbal balik antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan disebut *simbiosis mutualisme*. Contoh lain dari simbiosis mutualisme adalah antara burung jalak dengan kerbau. Burung jalak mencari makan dari tubuh kerbau berupa kutu kerbau. Kerbau pun merasa diuntungkan karena kutu yang mengganggu tubuhnya dimakan burung jalak.



Kupu-kupu memiliki hubungan simbiosis kerbau dan burung jalak mutualisme dengan bunga.

b) Simbiosis parasitisme

Simbiosis parasitisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup yang mengakibatkan makhluk hidup yang satu mendapatkan keuntungan, sedangkan makhluk hidup lainnya mengalami kerugian. Misalnya, hubungan antara tanaman jeruk dengan benalu, bunga raflesia dengan inangnya, dan kutu dengan hewan tempat ia tinggal. Benalu merasa untung karena mendapatkan makanan dari tanaman jeruk, sedangkan tanaman jeruk dirugikan karena makanannya diambil oleh benalu. Bunga raflesia mengisap makanan yang dibuat tumbuhan inangnya. Akibatnya, bunga raflesia dapat tumbuh subur, sedangkan tumbuhan inangnya lamakelamaan akan mati. Kutu memperoleh makanan dengan mengisap darah dari tubuh hewan yang dihinggapinya, sedangkan hewan yang dihinggapinya merasa gatal di kulit dan pertumbuhannya menjadi tidak sehat.



Bunga Rafflesia merugikan bagi tumbuhan inangnya

c) Simbiosis Komensalisme

Pernahkah kamu melihat suatu tanaman menempel pada pohon yang lebih besar, misalnya sejenis tanaman paku, lumut kerak, dan anggrek menempel pada pohon mahoni, mangga, atau jambu air. Anggrek dan paku sarang merupakan contoh simbiosis komensalisme. Anggrek dan paku sarang menempel pada pohon lain, tetapi tidak mengambil apa pun dari pohon yang ditemelinya karena daun anggrek atau paku berwarna hijau sehingga dapat membuat makanannya sendiri. Jadi, tanaman yang menempel tidak merugikan maupun menguntungkan tanaman yang ditemelinya. Hubungan timbal balik antara dua makhluk hidup yang keduanya tidak diuntungkan juga tidak dirugikan disebut *simbiosis komensalisme*. Tanaman yang hidup menempel pada tumbuhan lain disebut *epifit*.



Sumber: Tetumbuhan Indonesian Heritage

Gambar 6.3 Anggrek dan paku sarang merupakan contoh simbiosis komensalisme

Kunci Evaluasi

1. Sebutkan macam-macam simbiosis?

Skor	Kognitif Proses	Kognitif Produk	Psikomotor	Afektif Membangun Karakter
(Bobot 2)	Menjelaskan macam-macam simbiosis(C1 – Pengetahuan Konseptual) Skor 20	Simbiosis mutualisme, simbiosis komensialisme dan simbiosis parasitisme (C2- Pengetahuan Konseptual) Skor 40	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan satun (mempertajam/artikulasi) Skor 20 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat,toleransi/berahlak mulia/ menghayati) Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok (kreatif/membentuk/mengelolah) Skor 20

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan:

- a. Simbiosis mutualisme
- b. Simbiosis komensialisme
- c. Simbiosis parasitisme

Skor	Kognitif Proses	Kognitif Produk	Psikomotor	Afektif Membangun Karakter
(Bobot 3)	Tuliskan simbiosis mutualisme, komensialisme, parasitisme (C1 –	<ol style="list-style-type: none"> a. Simbiosis mutualisme adalah hubungan yang menguntungkan kedua belah pihak b. Simbiosis komensialisme adalah hubungan yang menguntungkan satu pihak, sedangkan pihak lain tidak diuntungkan dan tidak dirugikan c. Simbiosis parasitisme adalah hubungan yang menguntungkan satu pihak, sedangkan pihak 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan contoh pasangan makhluk hidup berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat,toleransi/berahlak mulia/menghayati) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh

	Pengetahuan Konseptual) Skor 20	yang lain dirugikan (C2- Pengetahuan Konseptual) Skor 60	n jenis sibiosisnya(manipulasi) Skor 10	rasa tanggung jawab(mematuhi aturan/menerima) Skor 10
--	--	---	---	--

3. Sebutkan 2 contoh yang termasuk dalam simbiosis mutualisme?

Skor	Kognitif Proses	Kognitif Produk	Psikomotor	Afektif Membangun Karakter
(Bobot 2)	Tuliskan 2 contoh simbiosis mutualisme(C1 – Pengetahuan Konseptual) Skor 20	Simbiosis mutualisme adalah hubungan yang menguntungkan kedua belah pihak antara lain : -Burung jalak dengan kerbau - Kupu-kupu dan bunga (C2- Pengetahuan Konseptual) Skor 60	• Mendeskripsikan contoh pasangan makhluk hidup berdasarkan jenis sibiosisnya(manipulasi) Skor 10	• Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat,toleransi/berahlak mulia/menghayati) • Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(mematuhi aturan/menerima) Skor 10

4. Mengapa hubungan bunga rafflesia dengan tumbuhan inangnya hanya menguntungkan bunga rafflesia, sedangkan tumbuhan inangnya dirugikan?

Skor	Kognitif Proses	Kognitif Produk	Psikomotor	Afektif Membangun
------	-----------------	-----------------	------------	-------------------

				Karakter
(Bobot 3)	Simbiosis ini memberikan kerugian pada tumbuhan lain, bunga raflesia merugikan tumbuhan inangnya (C1 – Pengetahuan Konseptual) Skor 20	Simbiosis parasitisme adalah hubungan yang menguntungkan satu pihak, sedangkan pihak yang lain dirugikan contohnya Karena bunga rafflesia menghisap makanan yang dibuat tumbuhan inangnya akibatnya, bunga raflesia tumbuh subur dan tumbuhan inangnya lama-kelamaan akan mati. (C2- Pengetahuan Konseptual) Skor 60	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan contoh pasangan mahluk hidup berdasarkan jenis sibiosisnya(memanipulasi) <p style="text-align: center;">Skor 10</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat,toleransi/ber ahlak mulia/menghayati) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(mematuhi aturan/menerima) <p style="text-align: center;">Skor 10</p>

Nilai Akhir = Skor Jawaban 1 x 2 + Skor Jawaban 2 x 3 + Skor Jawaban 3 x 2 + Skor Jawaban 4 x 3

Lampiran 4

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pengamat I

Nama Peneliti : Sumarti
 Siklus : I
 Materi : hubungan antara makhluk hidup
 Tanggal Pengamatan : 10 maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Guru memberikan apersepsi			√
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.		√	
Eksplorasi				
3	Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.		√	
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya		√	
Diskusi dan penjelasan konsep				
5	Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya	√		
6	Guru membimbing siswa melakukan permainan tongkat			√
7	Guru menjelaskan materi		√	
8	Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran			√
Pengembangan /aplikasi konsep				
9	Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan		√	
10	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahamiya		√	
Kesimpulan				
11	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran		√	
Evaluasi				
12	Guru memberikan evaluasi			√
13	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut		√	

Penutup			
14	Guru memberikan pesan-pesan moral		√
Jumlah Setiap Penilaian		1	18
Jumlah Skor semua Indikator		31	
Kriteria		Cukup	

Keterangan :

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

Bengkulu 10 Maret 2014
Pengamat I

(Hezni Noplina)
NIP: 196911 042007012008

Lampiran 5

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pengamat II

Nama Peneliti : sumarti

Siklus : I

Materi : Hubungan antara makhluk hidup

Tanggal Pengamatan : 10 Maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Guru memberikan apersepsi		√	
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.		√	
Eksplorasi				
3	Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.			√
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya	√		
Diskusi dan penjelasan konsep				
5	Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya	√		
6	Guru membimbing siswa melakukan permainan tongkat		√	
7	Guru menjelaskan materi		√	

8	Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran		√	
Pengembangan /aplikasi konsep				
9	Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan		√	
10	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahamiya	√		
Kesimpulan				
11	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran		√	
Evaluasi				
12	Guru memberikan evaluasi			√
13	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut		√	
Penutup				
14	Guru memberikan pesan-pesan moral	√		
Jumlah Setiap Penilaian		4	16	6
Jumlah Skor semua Indikator		26		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

Lampiran 6

Bengkulu 10 maret 2014
Pengamat II

(Erni Buniasih)
NIP: 1982 1009 2006 04 2011

ANALISIS HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

NO	Aspek Yang Diamati	SKOR		Rata-rata	Kategori
		PI	PII		
1	Guru memberikan apersepsi	3	2	2,5	Baik
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.	2	2	2	Cukup
3	Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.	2	3	2,5	Baik
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya	2	1	1,5	Cukup
5	Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya	1	1	1	Kurang
6	Guru membimbing siswa melakukan	3	2	2,5	Baik

	permainan tongkat				
7	Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa	2	2	2	Cukup
8	Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran	3	2	2,5	Baik
9	Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan	2	2	2	Cukup
10	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami	2	1	1,5	Cukup
11	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	2	Cukup
12	Guru memberikan evaluasi	3	3	3	Baik
13	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut	2	2	2	Cukup
14	Guru memberikan pesan-pesan moral	2	1	1,5	Cukup
JUMLAH SKOR		31	26	28,5	Cukup

Lampiran 7

Deskriptor Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala penilaian	Penjelasan
-----------------	------------

1 (kurang)	Satu deskriptor tampak
2 (cukup)	Dua deskriptor tampak
3 (baik)	Tiga deskriptor tampak

1. Guru memberikan apersepsi.

- Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara sistematis.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai.

3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.

- Guru membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya.
- Guru membimbing kelompok dengan memberikan penjelasan kepada beberapa kelompok.
- Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi kepada semua kelompok.

4. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya

- Guru berkeliling kelas melihat catatan siswa
- Guru menyuruh siswa membaca catatannya masing-masing

- Guru menyuruh beberapa siswa untuk membacakan catatannya di depan kelas

5. Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya

- Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru mendorong kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompok temannya.
- Guru mengarahkan kelompok lain untuk memberikan saran dan kritik dengan tertib.

6. Guru membimbing siswa bermain tongkat

- Guru menjelaskan aturan tentang bermain tongkat/ *Talking Stick*
- Guru memberikan kuis/tes secara lisan.
- Guru memberikan kuis/tes tentang materi yang telah disampaikan.

7. Guru menjelaskan materi

- guru menyampaikan materi dengan bahasa indonesia yang baik dan benar
- guru menyampaikan materi dengan singkat dan jelas
- guru menuliskan tentang hal-hal yang penting di papan tulis

8. Guru memantapkan materi pelajaran dengan menggunakan media yang ada di model kelas.

- Guru memberikan pengulangan materi yang telah dibahas.
- Guru memberikan pengulangan materi secara jelas.
- Guru memberikan pengulangan materi dengan menggunakan media yang ada di model kelas.

9. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan

- Guru memberikan penghargaan kepada beberapa orang siswa.
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan

- Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa.

10. Guru memberikan kesempatan bertannya kepada siswa tentang konsep yang belum dipahami.

- Guru memfasilitasi siswa untuk bertannya
- Guru memotivasi siswa melalui memberi pertanyaan
- Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami

11. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.

- Guru menumbuhkan sikap berani dan percaya diri terhadap siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menyimpulkan materi pelajaran
- Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan.

12. Guru memberikan evaluasi (tes tertulis).

- Guru memberikan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.
- Guru memberikan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
- Guru memberikan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

13. Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut.

- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.
- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman siswa.

- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

14. Guru memberikan pesan moral

- Guru memberikan pesan moral yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan.
- Guru memberikan pesan moral yang sesuai dengan pengalaman yang terjadi di lingkungan siswa.
- Guru menyampaikan pesan moral menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

Lampiran 8

Lembar Pengamatan Aktivitas siswa Pengamat 1

Nama Peneliti : Sumarti

Siklus : I (satu)

Materi : hubungan antar mahluk hidup

Tanggal Pengamatan : 10 maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru			√
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru..			√

Eksplorasi			
3	siswa aktif dalam berdiskusi		√
4	Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai konsep pengetahuan yang telah diperolehnya	√	
Diskusi dan penjelasan konsep			
5	Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya	√	
6	Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib		√
7	Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru		√
8	Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media di model kelas		√
Pengembangan /aplikasi konsep			
9	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui bermain tongkat		√
10	Siswa aktif mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya		√
Kesimpulan			
11	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran		√
Evaluasi			
12	Siswa mengerjakan evaluasi		√
13	Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru	√	
Penutup			
14	Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru		√
Jumlah Setiap Penilaian		1	10
Jumlah Skor semua Indikator		35	
Kriteria		Baik	

Keterangan:

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

Bengkulu, 10 maret 2014
Pengamat I

(Hezni Noplina)
NIP: 196911 042007012008

Lampiran 9

Lembar Pengamatan Aktivitas siswa Pengamat II Siklus II

Nama Peneliti : Sumarti
Materi : hubungan antar mahluk hidup
Tanggal Pengamatan : 10 maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru		√	
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru..		√	
Eksplorasi				
3	siswa aktif dalam berdiskusi			√
4	Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai konsep pengetahuan yang telah diperolehnya	√		
Diskusi dan penjelasan konsep				
5	Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya	√		
6	Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib		√	
7	Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru		√	
8	Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media di model kelas	√		
Pengembangan /aplikasi konsep				
9	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui bermain tongkat		√	
10	Siswa aktif mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya	√		
Kesimpulan				
11	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran			√
Evaluasi				
12	Siswa mengerjakan evaluasi			√
13	Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru		√	
Penutup				
14	Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru	√		
Jumlah Setiap Penilaian		5	12	9
Jumlah Skor semua Indikator		26		
Kriteria		Cukup		

Keterangan:

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

Bengkulu, 10 maret 2014
Pengamat II

Erni buniasih

NIP: 1982 1009 2006 04 2011

Lampiran 10

ANALISIS HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Skor siklus I		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	3	2	2,5	Baik
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru.	3	2	2,5	Baik
3	siswa aktif dalam berdiskusi	3	3	3	Baik
4	Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai konsep pengetahuan yang telah diperolehnya	2	1	1,5	Cukup
5	Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya	1	1	1	Kurang
6	Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib	2	2	2	Cukup
7	Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru	3	2	2,5	Baik
8	Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media	2	1	1,5	Cukup
9	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui bermain tongkat	3	2	2,5	Baik
10	Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya	2	1	1,5	Cukup
11	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran	3	3	3	Baik
12	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	Baik
13	Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru	2	2	2	Cukup
14	Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru	3	1	2	Cukup
Jumlah skor		35	26	30,5	Cukup

Lampiran 11

DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala penilaian	Penjelasan
1 (kurang)	Satu deskriptor tampak
2 (cukup)	Dua deskriptor tampak
3 (baik)	Tiga deskriptor tampak

1. Siswa menanggapi apersepsi dari guru.

- Siswa menyimak apersepsi yang disampaikan guru dengan menggali pengetahuan awal siswa.
- Siswa menyimak apersepsi dengan memberikan jawaban yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi.

2. Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran.

- Siswa menyimak tujuan pembelajaran.
- Siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
- Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan memahaminya.

3. Siswa aktif dalam berdiskusi

- Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing
- Siswa menyimak penjelasan guru dengan tertib.
- Siswa aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya

4. Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai materi yang telah diperolehnya

- Siswa melengkapi catatannya yang belum lengkap
- Siswa membacakan catatannya masing-masing
- Siswa berani membacakan catatannya di depan kelas

5. Siswa aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya

- Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil kerjanya.
- Siswa berani dan percaya diri untuk menanggapi hasil kerja kelompok temannya.
- Siswa memberikan saran dan kritik dengan tertib.

6. Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara bermain tongkat
- Siswa bermain tongkat dengan tertib
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dalam permainan tongkat dengan berani dan percaya diri

7. Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru

- Siswa menyimak penjelasan materi dengan tertib
- Siswa mencatat hal-hal yang penting pada buku catatan.
- Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.

8. Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran

- Siswa menyimak pengulangan materi yang disampaikan guru.
- siswa terlibat dalam penggunaan media pembelajaran yang sedang digunakan

- siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya.

9. Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui bermain tongkat

- Siswa bermain tongkat dengan tertib
- Siswa menjawab pertanyaan dengan berani
- siswa menghargai pendapat orang lain

10. Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan yang belum dipahaminya

- Siswa berani mengajukan pertanyaan
- Siswa terlibat dalam menanggapi pertanyaan teman
- Siswa mencatat jawaban dari pertanyaan temannya

11. Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran

- Siswa berani dan percaya diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan membuat rangkuman dan meninjau ulang pembelajaran.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran melalui penguatan yang diberikan oleh guru.

12. Siswa mengerjakan evaluasi.

- Siswa mengerjakan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.
- Siswa mengerjakan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
- Siswa mengerjakan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

13. Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

- Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

- Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru untuk mengetahui pemahaman siswa.
- Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

14. Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru

- Siswa menyimak pesan-pesan moral dengan tertib
- Siswa mamahami apa yang disampaikan guru
- Siswa mengulang kembali pesan-pesan yang telah disampaikan guru

Lampiran 12

REKAPITULASI NILAI TES SISWA KELAS IV SIKLUS I

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Kriteria
1	AN	P	90	T
2	AN	P	95	T
3	ASN	P	90	T
4	AY	P	75	T
5	AZ	L	70	T
6	CA	P	80	T
7	DA	P	70	T
8	DK	L	50	BT
9	FB	P	80	T
10	FD	P	85	T
11	FS	P	70	T
12	GES	L	50	BT
13	GY	L	55	BT
14	HT	L	70	T
15	HN	P	70	T

16	IS	L	70	T
17	JNH	L	50	BT
18	KAM	P	85	T
19	MR	L	70	T
20	NS	L	70	T
21	NMO	P	60	BT
22	RA	L	60	BT
23	SAR	P	70	T
24	VS	L	70	T
25	WFA	L	60	BT
26	WT	L	60	BT
27	WW	P	60	BT
28	ZA	L	65	BT
29	ZH	P	70	T
30	ZS	P	50	BT
Jumlah			2070	
Rata-rata			69	
Ketuntasan belajar klasikal			63,33%	

Lampiran 13

**EMBAR PENGAMATAN AFEKTIF
SIKLUS I**

Materi : hubungan antara makhluk hidup

Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 10 maret 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Kode Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI															Total
		Menerima			Menanggapi			Menghayati			Mengelola			Menilai			
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AN			√			√		√				√		√		13
2	AN			√			√		√				√		√		13
3	ASN			√			√		√			√				√	13
4	AY			√			√		√				√		√		13
5	AZ		√			√			√			√			√		10
6	CA			√			√			√		√			√		13
7	DA			√			√		√			√				√	13
8	DK		√			√			√			√			√		10
9	FB		√			√			√			√			√		10
10	FD			√			√		√			√			√		12
11	FS			√			√			√		√			√		13
12	GES		√				√		√			√			√		12

13	GY		√			√			√			√			√		10
14	HT			√			√		√				√		√		13
15	HN			√			√			√		√			√		13
16	IS			√		√			√				√			√	13
17	JNH		√			√			√			√			√		10
18	KAM			√			√			√			√		√		13
19	MR			√			√		√			√				√	13
20	NS			√			√		√				√		√		13
21	NMO		√			√			√			√			√		10
22	RA		√			√			√				√		√		11
23	SAR			√		√			√			√				√	12
24	VS		√			√			√			√			√		10
25	WFA			√		√			√			√			√		11
26	WT			√		√			√			√			√		11
27	WW		√			√			√			√			√		10
28	ZA		√				√		√			√			√		11
29	ZH			√			√			√			√		√		13
30	ZS		√			√			√			√			√		10
Jumlah			78			76			65			67			65		352
Rata-rata			2,6			2,53			2,16			2,23			2,16		11,73

Persentase pencapaian hasil belajar aspek afektif Siklus 1 adalah:

Baik = 14 orang

Cukup = 16 orang

Kurang = 0 orang

Lampiran 14

DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

1. Menerima

- Siswa mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk.
- Siswa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- Siswa mengembangkan sikap kreatif serta disiplin dalam mengerjakan soal

2. Menanggapi

- Siswa dapat berkompromi saat kegiatan observasi dalam kelompok berlangsung.
- Siswa membangun sikap demokrasi dan bersahabat terhadap orang lain
- Siswa peduli terhadap sesama dan bekerjasama dalam kelompok.

3. Menilai

- Siswa melengkapi dan menyumbang pendapat dalam kerja kelompok berlangsung.
- Siswa mendengarkan pendapat teman-temannya saat kerja dalam kelompok dan kelas.
- Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam mencari jawaban atas permasalahan

4. Mengelola

- Siswa membangun kerjasama kegiatan diskusi dalam kelompok.
- Siswa mengelola bersama kegiatan diskusi di dalam kelompok
- Siswa mampu percaya diri, berani, dan terampil di depan kelas

5. Menghayati

- Siswa dapat menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman, guru dan orang lain.
- Siswa dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung
- Siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari

Lampiran 15

LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR
SIKLUS 1

Materi : hubungan antara makhluk hidup

Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 10 maret 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Kode Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI												TOTAL
		Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan			Artikulasi			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AN			√			√		√				√	11
2	AN			√			√			√		√		11
3	ASN			√			√		√			√		10
4	AY		√			√				√			√	10
5	AZ		√			√		√				√		7
6	CA			√			√		√				√	11
7	DA			√			√		√			√		10
8	DK		√			√			√		√			7
9	FB			√			√		√			√		10
10	FD			√			√		√			√		10
11	FS			√			√		√				√	11
12	GES		√			√		√				√		7
13	GY		√			√		√				√		7
14	HT			√		√			√				√	10

15	HN		√			√			√		√		10	
16	IS		√			√			√		√		8	
17	JNH		√		√				√		√		7	
18	KAM			√			√		√		√		10	
19	MR			√			√			√	√		11	
20	NS			√			√			√	√		11	
21	NMO		√				√		√		√		8	
22	RA		√			√			√		√		8	
23	SAR		√				√		√		√		9	
24	VS		√			√			√		√		8	
25	WFA			√		√			√		√		9	
26	WT		√			√			√		√		8	
27	WW		√			√			√		√		8	
28	ZA		√				√			√	√		9	
29	ZH			√			√		√		√		10	
30	ZS		√		√				√		√		7	
Jumlah			74			74			63			62		273
Rata-rata			2,46			2,46			2,1			2,06		9,1

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor siklus 1 adalah:

Baik = 15 orang

Cukup = 15 orang

Kurang = 0 orang

Lampiran 16

DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

1. Menirukan

- Siswa membuat tugas dengan kreatif dan disiplin
- Siswa menyelesaikan tugas dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan
- Siswa mengecek kembali hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan

2. Memanipulasi

- Siswa menyiapkan bahan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan
- Siswa melakukan diskusi dengan demokratis dan rasa ingin tahu
- Siswa mengoreksi kegiatan kerja kelompok yang dilakukan dalam diskusi kelompok

3. Pengalamiahan

- Siswa melakukan diskusi sesuai dengan petunjuk LDS
- Siswa melakukan penyelidikan sesuai dengan urutan langkah kegiatan.
- Siswa menarik kesimpulan dari penyelidikan yang dilakukan

4. Artikulasi

- Siswa memulai melakukan diskusi bersama kelompoknya.
- Siswa terampil dan teliti dalam menemukan hasil kerja
- Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa yang santun

Lampiran 17

FOTO-FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I





G.

G.b 4 Guru membimbing siswa bermain tongkat



G.b 5 Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran

Lampiran 18

**SUBJECT SPECIFIC PEDAGOGIK (SSP) IPA
SILABUS**

Kelas/semester :IV/II

Standar Kompetensi : 6.Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan berdasarkan sifat.

Standar Kompetensi	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.1. Mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu.	<p>1. Kognitif</p> <p>a. Kognitif Produk</p> <p>1. Menjelaskan sifat-sifat benda cair (C2-Pengetahuan Konseptual)</p> <p>2. Membagangkan sifat-sifat benda cair (C4- Meta kognitif)</p> <p>b. Kognitif Proses</p> <p>1. Mempelajari materi sifat-sifat benda cair (C1-Pengetahuan Faktual)</p> <p>2. Merangkum materi sifat-sifat</p>	<p>1. Menjelaskan materi.</p> <p>2. Tanya jawab seputar materi sifat benda cair.</p> <p>3. Menampilkan gambar yang berhubungan dengan sifat benda cair.</p> <p>4. Siswa</p>	Sifat Benda Cair	<p>1. Prosedur : Proses dan hasil</p> <p>2. Teknik: observasi dan tes</p> <p>3. Bentuk tes: tertulis</p>	2 jp x 35 menit	<p>1. KTSP</p> <p>2. Silabus IPA kelas IV SD</p> <p>3. BSE IPA kelas IV SD</p> <p>4. Soal evaluasi</p> <p>5. Gambar yang berhubungan dengan materi</p> <p>6. Media</p>

	<p>benda cair (C2- Pengetahuan Konseptual)</p> <p>2. Afektif membangun karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi perintah dan kata-kata guru yang bersifat positif/ membangun (Mematuhi/ Menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan kata-kata yang sopan dan santun (Menjawab/ Menanggapi) 3. Berani menyampaikan pendapat dengan kata-kata yang sopan dan santun (Pendapat/ Mengelola) 4. Menyimak penjelasan guru dengan tenang dan tertib 	<p>mempelajari materi sifat benda cair ±5 menit.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Tanya jawab mengenai materi sifat benda cair. 6. Pembuktikan sifat-sifat benda cair menggunakan media sederhana. 7. Siswa membuat rangkuman materi sifat benda cair. 				<p>sederhana</p>
--	--	--	--	--	--	------------------

	<p>(Mendengarkan/ Menghayati)</p> <p>3. Psikomotor</p> <p>1. Membuat bagan materi sifat-sifat benda cair (Membuat/ Memanipulasi)</p> <p>2. Melakukan percobaan untuk membuktikan sifat-sifat benda cair (Mendemonstrasikan/ Memanipulasi)</p>	<p>8. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p>				
--	--	---	--	--	--	--

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi: Sifat Benda Cair

Kelas/Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan berdasarkan sifat.

B. Kompetensi Dasar

6.1. Mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu.

C. Indikator

1. Kognitif

a. Kognitif Produk

1. Menjelaskan sifat-sifat benda cair (C2-Pengetahuan Konseptual)
2. Membagikan sifat-sifat benda cair (C4- Meta kognitif)

b. Kognitif Proses

1. Mempelajari materi sifat-sifat benda cair (C1-Pengetahuan Faktual)
2. Merangkum materi sifat-sifat benda cair (C2- Pengetahuan Konseptual)

2. Afektif membangun karakter

1. Mematuhi perintah dan kata-kata guru yang bersifat positif/ membangun (Mematuhi/ Menerima)
2. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan kata-kata yang sopan dan santun (Menjawab/ Menanggapi)
3. Berani menyampaikan pendapat dengan kata-kata yang sopan dan santun (Pendapat/ Mengelola)
4. Menyimak penjelasan guru dengan tenang dan tertib (Mendengarkan/ Menghayati)

3. Psikomotor

1. Membuat bagan materi sifat-sifat benda cair (Membuat/ Memanipulasi)
2. Melakukan percobaan untuk membuktikan sifat-sifat benda cair (Mendemonstrasikan/ Memanipulasi)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Kognitif Produk

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan sifat-sifat benda cair minimal 3 sifat (C2-Pengetahuan Konseptual)
2. Melalui penugasan, siswa mampu membuat bagan materi sifat-sifat benda cair dengan rapi dan indah (C4- Meta kognitif)

b. Kognitif Proses

1. Melalui penugasan, siswa dapat mempelajari materi sifat-sifat benda cair dengan serius (C1-Pengetahuan Faktual)
2. Melalui penugasan, siswa mampu membuat rangkuman materi sifat-sifat benda cair dengan jelas dan padat (C2- Pengetahuan Konseptual)

2. Afektif membangun karakter

1. Melalui penugasan, siswa dapat mematuhi perintah dan kata-kata guru yang bersifat positif/ membangun dengan senang hati (Mematuhi/ Menerima)
2. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan kata-kata yang sopan dan santun (Menjawab/ Menanggapi)
3. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa berani menyampaikan pendapat dengan kata-kata yang sopan dan santun (Pendapat/ Mengelola)
4. Melalui kegiatan ceramah, tanya jawab dan penugasan, siswa mampu menyimak penjelasan guru dengan tenang dan tertib (Mendengarkan/ Menghayati)

3. Psikomotor

1. Melalui penugasan, siswa mampu membuat bagan materi sifat-sifat benda cair dengan rapi dan indah (Membuat/ Memanipulasi)
2. Melalui bermain tongkat, siswa dapat menuliskan hasil membuktikan sifat-sifat benda cair dengan teliti dan hati-hati (Mendemonstrasikan/ Memanipulasi)

E. Materi Pembelajaran

Sifat Benda Cair (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Konstruktivisme kolaborasi metode bermain tongkat

G. Kegiatan Pembelajaran(2x35 menit)

Kegiatan Pendahuluan (±5 Menit)

1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa bernyanyi lagu *Lihat Kebunku*, lalu guru mengaitkan apersepsi dengan materi pelajaran.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran

Kegiatan Inti (±50 Menit)

6. Guru menjelaskan materi sifat benda cair secara garis besar.
7. Guru menggali pengetahuan siswa dengan melakukan kegiatan tanya jawab seputar materi sifat benda cair.
8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
9. Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok
10. Siswa berdiskusi dan mencari informasi tentang hal yang didiskusikan dengan membaca buku pelajaran yang ada
11. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya

12. Guru mengajak siswa bermain tongkat untuk memilih kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya
13. Guru memberikan penguatan hasil diskusi
14. Guru menampilkan gambar yang berhubungan dengan sifat benda cair.
15. Guru memberikan siswa waktu untuk mempelajari materi sifat benda cair ± 5 menit.
16. Guru menilai sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi sifat benda cair kepada beberapa orang siswa secara acak dengan bermain tongkat.
17. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menjelaskan sifat-sifat benda cair.
18. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru
19. Guru memberi kesempatan bagi siswa yang belum mengerti mengenai materi pembelajaran untuk bertanya.

Kegiatan Penutup (± 15 Menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang *Sifat Benda Cair*.
2. Guru memberikan evaluasi
3. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan PR materi sifat benda cair pada buku paket
4. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
5. Guru menutup pelajaran dengan memberikan pesan moral lalu berdoa

H. Sumber belajar

a. Sumber pembelajara

1. Kurikulum KTSP IPA
2. Silabus IPA kelas IV SD
3. Rositawati dan Muharam, Aris. 2008. *Senang belajar ilmu pengetahuan alam 6*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

4. Buku BSE IPA kelas IV
5. Soal evaluasi

b. Alat dan Bahan

1. Air, Gula, garam, Sendok,, Botol aqua bekas, Toples , Gambar yang berhubungan dengan materi.

I Penilaian

1. Prosedur : Proses dan hasil
 - a. Produk : Tes dan hasil kerja individu
 - b. Proses : Lembar observasi afektif berkarakter dan psikomotor
2. Teknik : observasi dan tes
3. Bentuk tes: tertulis

Lampiran Materi

Sifat Benda Cair

A. Bentuknya dapat berubah sesuai dengan wadahnya

Jika kita menuangkan air ke dalam gelas maka bentuk air seperti gelas. Tetapi jika menuangkan air ke dalam mangkok maka bentuknya seperti mangkok, dan jika kita menuangkan air ke dalam botol maka bentuk air seperti botol. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa bentuk benda cair dapat berubah sesuai dengan tempatnya.

B. Benda cair menempati ruang dan mempunyai massa

Coba kalian tuangkan air ke dalam gelas sampai penuh dan airnya tumpah keluar gelas. Air yang tumpah membuktikan bahwa seluruh ruangan gelas sudah terisi oleh air. Air mempunyai massa hal ini dibuktikan jika kita mengangkat gelas kosong terasa akan lebih ringan dibandingkan jika kita mengangkat gelas yang berisi air.

C. Permukaan benda cair yang tenang selalu datar

Dalam keadaan tenang, permukaan air selalu datar. Akan tetapi, jika mendapat usikan permukaan air tidak lagi datar. Sifat ini dapat dimanfaatkan oleh tukang bangunan misalnya untuk mengetahui kedataran lantai pada saat pemasangan ubin. Alat yang digunakan untuk mengukur ke dataran lantai disebut waterpas.

D. Benda cair mengalir dari tempat tinggi ke tempat lebih rendah

Coba perhatikan aliran sungai! Air di sungai mengalir mulai dari hulu sampai ke hilir. Hulu sungai berada di pegunungan sementara hilir berada di muara, biasanya berakhir di laut. Hal ini membuktikan bahwa air mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah. Coba perhatikan air terjun! Bagaimana aliran airnya? Pada saat hujan, kamu juga dapat melihat bahwa air hujan jatuh ke genteng kemudian mengalir melalui talang dan jatuh ke tanah. Pada saat sekarang, air juga dapat mengalir dari tempat rendah ke tempat tinggi. Contohnya air

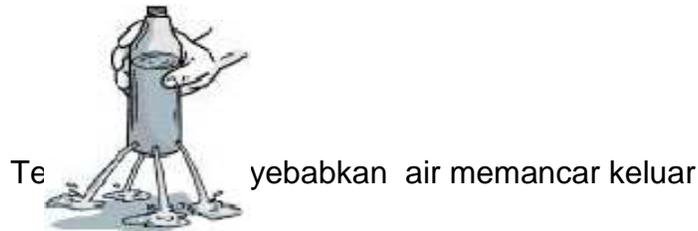
dari dalam tanah ditampung di dalam bak penampungan yang disimpan di atas rumah. Alat untuk mengalirkan air dari tempat rendah ke tempat tinggi disebut pompa air. Dari bak penampungan air bisa mengalir sesuai dengan sifat alamiahnya.

E. Benda cair dapat melarutkan zat tertentu

Pernahkah kamu membuat teh manis? Jika secangkir teh pahit kita beri sesendok gula pasir, kemudian diaduk maka kita akan memperoleh secangkir teh manis. Gula pasir larut dalam air sehingga rasa air teh menjadi manis. Air dapat melarutkan zat atau bahan tertentu sehingga air disebut zat pelarut. Air dan zat yang terlarut di dalamnya disebut larutan. Contohnya larutan gula artinya air yang di dalamnya terdapat gula seperti pada teh manis.

F. Benda cair memiliki tekanan

Pernahkah kamu mendengar berita bobolnya sebuah tanggul atau bendungan? Bobolnya tanggul atau bendungan terjadi karena tanggul atau bendungan tidak kuat menahan tekanan air. Ke manakah arah tekanan air itu? Untuk memahaminya, lakukan kegiatan berikut ini.



a. Mengamati arah tekanan air

1. Sediakan botol plastik bekas air mineral. Beri 4 lubang yang sama besar di sekeliling botol (lihat gambar).
2. Tutup semua lubang dengan jari tanganmu. Isi botol oleh temanmu sampai penuh.

3. Pegang botol oleh temanmu. Lepaskan tanganmu dari lubang-lubang botol secara bersamaan.

4. Amati apa yang terjadi

Dari percobaan ini dapat diamati bahwa air melakukan tekanan ke segala arah. Samakah jarak pancaran air dari lubang botol? Coba lakukan kegiatan berikut ini.

b. Mengamati kekuatan tekanan air

Sediakan botol plastik yang dilubangi dari atas ke bawah seperti pada gambar. Selanjutnya lakukan seperti percobaan sebelumnya. Amati jarak pancaran air dari setiap lubang. Tekanan air makin ke bawah makin besar. Hal ini dapat diamati dari jarak pancaran air dari setiap lubang makin ke bawah makin jauh.



LEMBAR DISKUSI SISWA

Nama Kelompok:.....

Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Sk : Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan berdasarkan sifat.

Tujuan : Kamu dapat mengamati sifat yang dimiliki benda cair

Alat dan Bahan : (1) air (2) gelas bening (3) mangkok bening (4) mbotol bening

Petunjuk Kerja :

1. Masukkan air ke dalam mangkuk. Perhatikan, apa yang terjadi.
2. Tuangkan air dari mangkuk ke dalam gelas. Perhatikan, apa yang terjadi.
3. Tuangkan air dari dalam gelas ke dalam botol. Hati-hati agar tidak tumpah. Perhatikan, apa yang terjadi.
4. Botol yang berisi air simpan di atas meja. Perhatikan permukaan airnya.
5. Coba miringkan botol tersebut. Perhatikan apakah permukaan air mengikuti permukaan botol? Miringkan lagi ke sisi lain, apakah terjadi hal yang sama?
6. Terakhir, air dalam botol tumpahkan di lantai halaman sekolah. Perhatikan apa yang terjadi?

Diskusikanlah pertanyaan berikut

- 1) Apakah air dalam mangkuk bentuknya sama dengan bentuk mangkuk?
- 2) Apakah air dalam gelas bentuknya sama dengan bentuk gelas?
- 3) Apakah air dalam botol bentuknya sama dengan bentuk botol?
- 4) Apakah permukaan air berubah ketika posisi botol dimiringkan?
- 5) Ke manakah arah air bergerak ketika ditumpahkan di lantai halaman sekolah?
- 6) Apa yang dapat kamu simpulkan mengenai sifat benda cair?

Soal evaluasi

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini!

1. Berikut ini adalah hal yang *bukan* merupakan sifat benda cair adalah.....
 - a. bening
 - b. sesuai dengan wadahnya
 - c. mengalir ke tempat rendah
 - d. permukaannya selalu datar
2. Sifat air yang dapat naik pada celah sempit disebut
 - a. kapilaritas
 - b. basah
 - c. mengalir ke segala arah
 - d. menekan ke segala arah
3. Pada suhu berapakah air mendidih?

- a. 10 oC
- b. 50 oC
- c. 75 oC
- d. 100 oC

4. Air dapat merambat naik dari akar ke daun karena bersifat

- a. kapilaritas
- b. menekan ke segala arah
- c. mengalir ke tempat rendah
- d. sesuai wadahnya

5. Bukti bahwa benda cair mengalir dari tempat yang tinggi ketempat yang rendah adalah

- a. air ember
- b. air panci
- c. Air terjun
- d. Air laut

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat !

1. Jelaskanlah sifat-sifat benda cair yang kamu ketahui!

Kunci Jawaban Evaluasi

A. Pilihan ganda

1. A 2. A 3. D 4. A 5. C

B. Isian singkat

1. Jelaskanlah sifat-sifat benda cair yang kamu ketahui!

1. *Bentuknya dapat berubah sesuai dengan wadahnya*

Jika kita menuangkan air ke dalam gelas maka bentuk air seperti gelas. Tetapi jika menuangkan air ke dalam mangkok maka bentuknya seperti mangkok, dan jika kita menuangkan air ke dalam botol maka bentuk air seperti botol.

2. *Benda cair menempati ruang dan mempunyai massa*

Air yang tumpah membuktikan bahwa seluruh ruangan gelas sudah terisi oleh air. Air mempunyai massa hal ini dibuktikan jika kita mengangkat gelas kosong terasa akan lebih ringan dibandingkan jika kita mengangkat gelas yang berisi air.

3. *Permukaan benda cair yang tenang selalu datar*

Dalam keadaan tenang, permukaan air selalu datar. Akan tetapi, jika mendapat usikan permukaan air tidak lagi datar.

4. *Benda cair mengalir dari tempat tinggi ke tempat lebih rendah*

Contohnya: air hujan, air terjun, dll.

5. *Benda cair dapat melarutkan zat tertentu*

Air dapat melarutkan zat atau bahan tertentu sehingga air disebut zat pelarut. Air dan zat yang terlarut di dalamnya disebut larutan. Contohnya larutan gula artinya air yang di dalamnya terdapat gula seperti pada teh manis.

6. *Benda cair memiliki tekanan*

PernBobolnya tanggul atau bendungan terjadi karena tanggul atau bendungan tidak kuat menahan tekanan air. Dan air menekan kesegala arah..

Skor penilaian = (10x jumlah soal pilihan ganda yang benar+ 50 (skor

soal

essay)

Kunci jawaban lembar diskusi siswa

1. Iya

2. Iya

3. Iya

4. Tidak berubah

5. Ke tanah atau kebawah

6. Benda cair memiliki sifat (1) bentuknya dapat berubah sesuai wadahnya (2) permukaan benda cair selalu datar (3) mengalir dari tempat yang tinggi ketempat yang lebih rendah

Lampiran 20

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pengamat I Siklus II

Nama Peneliti : Sumarti

Materi : Sifat-sifat benda cair

Tanggal Pengamatan: 11 maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Guru memberikan apersepsi			√
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.		√	
Eksplorasi				
3	Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.		√	
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya		√	
Diskusi dan penjelasan konsep				
5	Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya		√	
6	Guru membimbing siswa melakukan permainan tongkat			√
7	Guru menjelaskan materi			√
8	Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran			√
Pengembangan /aplikasi konsep				
9	Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan		√	
10	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahamiya			√
Kesimpulan				
11	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran			√
Evaluasi				
12	Guru memberikan evaluasi			√
13	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut		√	
Penutup				

14	Guru memberikan pesan-pesan moral			√
Jumlah Setiap Penilaian			12	24
Jumlah Skor semua Indikator		36		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

Bengkulu 11 Maret 2014
Pengamat I

(Hezni Noplina)
NIP: 196911 042007012008

Lampiran 21

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pengamat II Siklus II

Nama Peneliti : sumarti

Materi :sifat-sifat benda cair

Tanggal Pengamatan :11 Maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Guru memberikan apersepsi		√	
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.			√
Eksplorasi				
3	Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.			√
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya		√	
Diskusi dan penjelasan konsep				
5	Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya			√
6	Guru membimbing siswa melakukan permainan tongkat			√
7	Guru menjelaskan materi			√
8	Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran			√
Pengembangan /aplikasi konsep				
9	Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa		√	

	yang berhasil menjawab pertanyaan			
10	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami			√
Kesimpulan				
11	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran			√
Evaluasi				
12	Guru memberikan evaluasi			√
13	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut		√	
Penutup				
14	Guru memberikan pesan-pesan moral		√	
Jumlah Setiap Penilaian			10	27
Jumlah Skor semua Indikator		37		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

Bengkulu 11 maret 2014

Pengamat II

(Erni Buniasih)

NIP: .1982 1009 200604 2011

Lampiran 22

ANALISIS HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II

NO	Aspek Yang Diamati	SKOR		Rata-rata	Kategori
		PI	PII		
1	Guru memberikan apersepsi	3	2	2,5	Baik
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.	2	3	2,5	Baik
3	Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.	2	3	2,5	Baik
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya	2	2	2	Cukup
5	Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya	2	3	2,5	Baik
6	Guru membimbing siswa melakukan permainan tongkat	3	3	3	Baik
7	Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa	3	3	3	Baik
8	Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran	3	3	3	Baik
9	Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui	2	2	2	Cukup

	bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan				
10	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami	3	3	3	Baik
11	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	3	Baik
12	Guru memberikan evaluasi	3	3	3	Baik
13	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut	2	2	2	Cukup
14	Guru memberikan pesan-pesan moral	3	2	2,5	Baik
JUMLAH SKOR		36	37	36,5	Baik

Lampiran 23

Deskriptor Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala penilaian	Penjelasan
1 (kurang)	Satu deskriptor tampak
2 (cukup)	Dua deskriptor tampak
3 (baik)	Tiga deskriptor tampak

1. Guru memberikan apersepsi.

- Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara sistematis.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai.

3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.

- Guru membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya.
- Guru membimbing kelompok dengan memberikan penjelasan kepada beberapa kelompok.
- Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi kepada semua kelompok.

4. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk membaca kembali catatannya mengenai konsep pembelajaran yang telah diperolehnya

- Guru berkeliling kelas melihat catatan siswa
- Guru menyuruh siswa membaca catatannya masing-masing
- Guru menyuruh beberapa siswa untuk membacakan catatannya di depan kelas

5. Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya

- Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

- Guru mendorong kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompok temannya.
- Guru mengarahkan kelompok lain untuk memberikan saran dan kritik dengan tertib.

6. Guru membimbing siswa bermain tongkat

- Guru menjelaskan aturan tentang bermain tongkat/ *Talking Stick*
- Guru memberikan kuis/tes secara lisan.
- Guru memberikan kuis/tes tentang materi yang telah disampaikan.

7. Guru menjelaskan materi

- guru menyampaikan materi dengan bahasa indonesia yang baik dan benar
- guru menyampaikan materi dengan singkat dan jelas
- guru menuliskan tentang hal-hal yang penting di papan tulis

8. Guru memantapkan materi pelajaran dengan menggunakan media yang ada di model kelas.

- Guru memberikan pengulangan materi yang telah dibahas.
- Guru memberikan pengulangan materi secara jelas.
- Guru memberikan pengulangan materi dengan menggunakan media yang ada di model kelas.

9. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan

- Guru memberikan penghargaan kepada beberapa orang siswa.
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan
- Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa.

10. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang konsep yang belum dipahami.

- Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya
- Guru memotivasi siswa melalui memberi pertanyaan

- Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami

11. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.

- Guru menumbuhkan sikap berani dan percaya diri terhadap siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menyimpulkan materi pelajaran
- Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan.

12. Guru memberikan evaluasi (tes tertulis).

- Guru memberikan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.
- Guru memberikan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
- Guru memberikan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

13. Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut.

- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.
- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman siswa.
- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

14. Guru memberikan pesan moral

- Guru memberikan pesan moral yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan.
- Guru memberikan pesan moral yang sesuai dengan pengalaman yang terjadi di lingkungan siswa.
- Guru menyampaikan pesan moral menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

Lampiran 24

Lembar Pengamatan Aktivitas siswa Pengamat 1

Nama Peneliti : Sumarti

Siklus : II (dua)

Materi : sifat-sifat benda cair

Tanggal Pengamatan : 11 maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru			√
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru..			√
Eksplorasi				
3	siswa aktif dalam berdiskusi			√
4	Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai konsep pengetahuan yang telah diperolehnya		√	
Diskusi dan penjelasan konsep				

5	Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya		√	
6	Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib		√	
7	Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru			√
8	Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media di model kelas		√	
Pengembangan /aplikasi konsep				
9	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui bermain tongkat			√
10	Siswa aktif mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya		√	
Kesimpulan				
11	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran			√
Evaluasi				
12	Siswa mengerjakan evaluasi			√
13	Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru			√
Penutup				
14	Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru			√
Jumlah Setiap Penilaian			8	30
Jumlah Skor semua Indikator			38	
Kriteria			Baik	

Keterangan:

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

Bengkulu, 11 maret 2014

Pengamat I

(Hezni Noplina)

NIP: 196911 042007012008

Lampiran 25**Lembar Pengamatan Aktivitas siswa Pengamat II**

Nama Peneliti : Sumarti

Siklus : II (dua)

Materi : Sifat-sifat benda cair

Tanggal Pengamatan : 11 maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)

Apersepsi				
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru			√
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru..			√
Eksplorasi				
3	siswa aktif dalam berdiskusi			√
4	Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai konsep pengetahuan yang telah diperolehnya			√
Diskusi dan penjelasan konsep				
5	Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya			√
6	Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib		√	
7	Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru		√	
8	Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media di model kelas			√
Pengembangan /aplikasi konsep				
9	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui bermain tongkat			√
10	Siswa aktif mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya		√	
Kesimpulan				
11	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran			√
Evaluasi				
12	Siswa mengerjakan evaluasi			√
13	Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru		√	
Penutup				
14	Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru		√	
Jumlah Setiap Penilaian			10	27
Jumlah Skor semua Indikator			37	
Kriteria			Baik	

Keterangan:

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

Bengkulu, 11 maret 2014

Pengamat II

Erni Buniasih

NIP: 1982 1009 2006 04 2011

Lampiran 26

ANALISIS HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Skor siklus II	Rata-	Kategor
----	--------------------	----------------	-------	---------

		P1	P2	rata	i
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	3	3	2,5	Baik
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru.	3	3	2,5	Baik
3	siswa aktif dalam berdiskusi	3	3	3	Baik
4	Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai konsep pengetahuan yang telah diperolehnya	2	3	2,5	Baik
5	Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya	2	3	2,5	Baik
6	Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib	3	2	2,5	Baik
7	Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru	3	2	2,5	Baik
8	Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media	2	3	2,5	Baik
9	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui bermain tongkat	3	3	2,5	Baik
10	Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya	2	2	2	Cukup
11	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran	3	3	3	Baik
12	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	Baik
13	Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru	3	2	2,5	Baik
14	Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru	3	2	2,5	Baik
Jumlah skor		38	37	37,5	Baik

Lampiran 27

DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala penilaian	Penjelasan
1 (kurang)	Satu deskriptor tampak
2 (cukup)	Dua deskriptor tampak
3 (baik)	Tiga deskriptor tampak

1. Siswa menanggapi apersepsi dari guru.

- Siswa menyimak apersepsi yang disampaikan guru dengan menggali pengetahuan awal siswa.
- Siswa menyimak apersepsi dengan memberikan jawaban yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi.

2. Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran.

- Siswa menyimak tujuan pembelajaran.
- Siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
- Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan memahaminya.

3. Siswa aktif dalam berdiskusi

- Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing
- Siswa menyimak penjelasan guru dengan tertib.
- Siswa aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya

4. Siswa membaca kembali ringkasan/catatan mengenai materi yang telah diperolehnya

- Siswa melengkapi catatannya yang belum lengkap
- Siswa membacakan catatannya masing-masing
- Siswa berani membacakan catatannya di depan kelas

5. Siswa aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya

- Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil kerjanya.
- Siswa berani dan percaya diri untuk menanggapi hasil kerja kelompok temannya.
- Siswa memberikan saran dan kritik dengan tertib.

6. Siswa melakukan permainan tongkat dengan tertib

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara bermain tongkat
- Siswa bermain tongkat dengan tertib
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dalam permainan tongkat dengan berani dan percaya diri

7. Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru

- Siswa menyimak penjelasan materi dengan tertib
- Siswa mencatat hal-hal yang penting pada buku catatan.
- Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.

8. Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran

- Siswa menyimak pengulangan materi yang disampaikan guru.
- siswa terlibat dalam penggunaan media pembelajaran yang sedang digunakan
- siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya.

9. Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui bermain tongkat

- Siswa bermain tongkat dengan tertib
- Siswa menjawab pertanyaan dengan berani
- siswa menghargai pendapat orang lain

10. Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan yang belum dipahaminya

- Siswa berani mengajukan pertanyaan
- Siswa terlibat dalam menanggapi pertanyaan teman
- Siswa mencatat jawaban dari pertanyaan temannya

11. Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran

- Siswa berani dan percaya diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan membuat rangkuman dan meninjau ulang pembelajaran.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran melalui penguatan yang diberikan oleh guru.

12. Siswa mengerjakan evaluasi.

- Siswa mengerjakan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.
- Siswa mengerjakan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
- Siswa mengerjakan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

13. Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

- Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.
- Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru untuk mengetahui pemahaman siswa.
- Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

14. Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru

- Siswa menyimak pesan-pesan moral dengan tertib
- Siswa memahami apa yang disampaikan guru
- Siswa mengulang kembali pesan-pesan yang telah disampaikan guru

Lampiran 28

REKAPITULASI NILAI TES SISWA KELAS IV SIKLUS II

11	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Kriteria
1	AN	P	95	T
2	AN	P	100	T
3	ASN	P	90	T
4	AY	P	80	T
5	AZ	L	75	T
6	CA	P	85	T
7	DA	P	80	T
8	DK	L	70	T
9	FB	P	80	T
10	FD	P	85	T
11	FS	P	70	T
12	GES	L	60	BT
13	GY	L	65	BT
14	HT	L	75	T
15	HN	P	80	T
16	IS	L	80	T
17	JNH	L	60	BT
18	KAM	P	85	T

19	MR	L	75	T
20	NS	L	75	T
21	NMO	P	70	T
22	RA	L	70	T
23	SAR	P	80	T
24	VS	L	75	T
25	WFA	L	70	T
26	WT	L	70	T
27	WW	P	70	T
28	ZA	L	70	T
29	ZH	P	75	T
30	ZS	P	60	BT
Jumlah			2275	
Rata-rata			75,83	
Ketuntasan belajar klasikal			86,66%	

Lampiran 29

LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF
SIKLUS II

Materi : sifat-sifat benda cair

Hari/Tanggal Pengamatan : Selasa, 11 maret 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Kode Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI															TOTAL
		Menerima			Menanggapi			Menghayati			Mengelola			Menilai			
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AN			√			√			√			√		√		14
2	AN			√			√			√			√		√		14
3	ASN			√			√		√			√				√	13
4	AY			√			√		√			√		√			13
5	AZ			√			√			√		√		√			13
6	CA			√			√			√		√				√	14
7	DA			√			√		√			√				√	13
8	DK			√		√			√				√			√	13
9	FB			√			√		√				√			√	14
10	FD			√			√			√		√		√			13
11	FS			√			√			√		√		√			13
12	GES		√				√			√			√		√		13

13	GY		√				√			√			√		√		13
14	HT			√			√		√				√		√		13
15	HN			√			√			√		√				√	14
16	IS			√		√			√				√			√	13
17	JNH			√		√			√				√		√		12
18	KAM			√			√			√		√			√		13
19	MR			√			√			√		√				√	14
20	NS			√			√		√				√		√		13
21	NMO		√			√				√		√			√		11
22	RA		√				√			√			√		√		13
23	SAR			√		√			√				√			√	13
24	VS			√		√			√			√			√		11
25	WFA			√		√				√		√				√	13
26	WT			√		√				√		√				√	13
27	WW		√			√			√				√			√	12
28	ZA			√			√			√		√			√		13
29	ZH			√			√			√		√			√		13
30	ZS			√			√		√			√			√		12
Jumlah		85		81		77		74		72		388					
Rata-rata		2,83		2,7		2,56		2,46		2,4		12,96					

Persentase pencapaian hasil belajar aspek afektif Siklus II adalah:

Baik = 28 orang

Cukup = 2 orang

Kurang = 0 orang

Lampiran 30

DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

1. Menerima

- Siswa mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk.
- Siswa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- Siswa mengembangkan sikap kreatif serta disiplin dalam mengerjakan soal

2. Menanggapi

- Siswa dapat berkompromi saat kegiatan observasi dalam kelompok berlangsung.
- Siswa membangun sikap demokrasi dan bersahabat terhadap orang lain
- Siswa peduli terhadap sesama dan bekerjasama dalam kelompok.

3. Menilai

- Siswa melengkapi dan menyumbang pendapat dalam kerja kelompok berlangsung.
- Siswa mendengarkan pendapat teman-temannya saat kerja dalam kelompok dan kelas.
- Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam mencari jawaban atas permasalahan

4. Mengelola

- Siswa membangun kerjasama kegiatan diskusi dalam kelompok.
- Siswa mengelola bersama kegiatan diskusi di dalam kelompok
- Siswa mampu percaya diri, berani, dan terampil di depan kelas

5. Menghayati

- Siswa dapat menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman, guru dan orang lain.
- Siswa dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung
- Siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari

Lampiran 31

LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR
SIKLUS II

Materi : sifat-sifat benda cair

Hari/Tanggal Pengamatan : Selasa, 11 maret 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Kode Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI												TOTAL
		Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan			Artikulasi			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AN			√			√			√			√	12
2	AN			√			√			√			√	12
3	ASN			√			√			√		√		11
4	AY			√			√			√			√	12
5	AZ		√			√				√			√	10
6	CA			√			√			√			√	12
7	DA			√			√		√				√	11
8	DK		√				√			√		√		10
9	FB			√			√			√		√		11
10	FD			√			√		√				√	11
11	FS			√			√			√			√	12
12	GES			√			√			√			√	12
13	GY		√			√				√			√	10
14	HT			√		√			√				√	10

15	HN		√				√			√			√	11
16	IS		√				√		√				√	10
17	JNH		√			√			√			√		8
18	KAM			√			√		√			√		10
19	MR			√			√			√			√	12
20	NS			√			√			√		√		11
21	NMO			√			√			√		√		11
22	RA			√		√				√			√	11
23	SAR		√				√			√			√	11
11	VS			√			√		√				√	11
25	WFA			√		√				√		√		10
26	WT			√		√			√			√		9
27	WW			√		√			√			√		9
28	ZA		√				√			√			√	10
29	ZH			√			√			√		√		11
30	ZS		√			√			√				√	9
Jumlah			81			81			80			79		320
Rata-rata			2,7			2,7			2,66			2,63		10,66

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor siklus II adalah:

Baik = 26 orang

Cukup = 4 orang

Kurang = 0 orang

Lampiran 32

DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR**Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

1. Menirukan

- Siswa membuat tugas dengan kreatif dan disiplin
- Siswa menyelesaikan tugas dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan
- Siswa mengecek kembali hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan

2. Memanipulasi

- Siswa menyiapkan bahan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan
- Siswa melakukan diskusi dengan demokratis dan rasa ingin tahu
- Siswa mengoreksi kegiatan kerja kelompok yang dilakukan dalam diskusi kelompok

3. Pengalamiahan

- Siswa melakukan diskusi sesuai dengan petunjuk LDS
- Siswa melakukan penyelidikan sesuai dengan urutan langkah kegiatan.
- Siswa menarik kesimpulan dari penyelidikan yang dilakukan

4. Artikulasi

- Siswa memulai melakukan diskusi bersama kelompoknya.
- Siswa terampil dan teliti dalam menemukan hasil kerja
- Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa yang santun
-

Lampiran 33

FOTO-FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



G.b 12 Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan

Lampiran 35 (surat izin penelitian dari fakultas)

Lampiran 36 (surat izin penelitian dari diknas)

Lampiran 37 (surat keterangan telah melakukan penelitian dari SD yang bersangkutan)